



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

**PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN
AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT
(PAMSIMAS) DI DESA NAUMBAL KABUPATEN
KAMPAR TAHUN 2019-2020**

SKRIPSI

Dijadikan Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mengikuti Sidang Skripsi Strata 1 pada
Prodi Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU

OLEH:

MIFTAHUR RAHMAH
NIM. 11775200048

**PROGRAM SI
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

2021

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta Milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Hassanudin

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

NAMA : MIFTAHUR RAHMAH
NIM : 11775200048
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI ILMU DAN SOSIAL
JUDUL : PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM
 PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI
 BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI
 DESA NAUMBAL KABUPATEN KAMPAR
 TAHUN 2019-2020

DISETUJUI OLEH

Dosen Pembimbing

Pivit Septiary Chandra, S.Sos., M.Si
 NIP. 19920925 201903 2 021

Dekan

Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

Ketua Jurusan

Program Studi Ilmu Administrasi Negara

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
 NIP. 19620512 198903 1 003

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.si
 NIP. 19790101 200710 1 003





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta ini milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI

NAMA : MIFTAHUR RAHMAH
NIM : 11775200048
PROGRAM STUDI : ILMU ADMINISTRASI NEGARA
FAKULTAS : EKONOMI ILMU DAN SOSIAL
JUDUL : PENGAWASAN PELAKSANAAN
 PROGRAM PENYEDIAAN AIR
 MINUM DAN SANITASI BERBASIS
 MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA
 NAUMBAI KABUPATEN KAMPAR
 TAHUN 2019-2020

TANGGAL UJIAN : 21 APRIL 2021

Disetujui Oleh
KETUA PENGUJI

Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.si
 NIP. 19790101 200710 1 003

PENGUJI I

Rusdi, S.Sos, MA
 NIP. 19720906 200710 1 002

PENGUJI II

Abdiana Ilosa, S.Ap, MA
 NIP. 19870716 201503 2003

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA NAUMBAL KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2019

Oleh: Miftahur Rahmah

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Naumbal Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana pengawasan pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (pamsimas) di desa naumbal kabupaten kampar, dan untuk mengetahui Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Naumbal Kabupaten Kampar . Jenis penelitian yang digunakan adalah diskriptif kualitatif, penelitian yang menggambarkan suatu keadaan atau penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih tanpa membuat perbandingan atau hubungan antara variabel satu dengan variable yang lain. Data yang diperoleh dari penelitian ini dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Teknik pengolahan data yang peneliti gunakan adalah teknik purposive sampling. Penelitian ini menggunakan Peraturan Desa No.12 Tahun 2020 Tentang System Pengelolaan Air Bersih Perdana Bening Desa Naumbal Kabupaten Kampar sebagai acuan penelitian. Pelaksanaan program pamsimas ini harus dilaksanakan sesuai dengan standard atau ukuran yang telah ditetapkan. Hasil penelitian dilapangan dan kemudian di analisa dapat disimpulkan bahwa Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbal Masih belum bisa dikatakan optimal sepenuhnya. Karena yang pertama masih terdapat sarana-prasarana yang mengalami kerusakan, Yang kedua, Masalah administrasi pembayarannya, bahwa masih banyak masyarakat yang macet dalam membayar iuran perbulannya. Dan Terdapat Faktor yang mempengaruhi pengawasan yaitu faktor pendorong pada pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbal yaitu ikut berpartisipasi atau terlibatnya masyarakat sebagai pelaksana serta sebagai pemelihara program pamsimas. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu sarana-prasarana yang belum memadai dan menyangkut anggaran program pamsimas.

Kata Kunci: Pengawasan, Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamualaikum Wr. Wb

Alhamdulillah Robbil'alamin, puji syukur kehadiran ALLAH SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya kepada penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA NAUMBAL KABUPATEN KAMPAR TAHUN 2019”**. Selanjutnya shalawat serta salam senantiasa sampaikan kepada junjungan kita Nabi besar Muhammad SAW yang senantiasa dirindukan wajah dan syafaatnya dihari akhir kelak.

Penulisan skripsi ini diperuntukkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata (S1) Pada Jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis menyadari bahwa masih banyak kelemahan dan kekurangan yang disebabkan oleh keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penyusun. Namun banyak pihak yang mendorong dan memberikan motivasi bagi penyusun sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini. Untuk itu penulis menyampaikan rasa penghargaan dan ucapan terimakasih yang setulusnya kepada yang terhormat :

1. Teristimewa kepada Kedua Orang Tua Ibunda tercinta Murni dan Ayahanda Bapak Rusfian terimakasih telah merawat, membesarkan, membimbing dan selalu memberikan semangat dengan penuh pengorbanan baik secara moril maupun materil dan selalu mendoakan ananda untuk dapat mewujudkan cita-cita hingga menjadi seorang sarjana. Sungguh mulia pengorbanan kedua orang tua. Dengan penuh kesabaran, ketabahan, kasih sayang, do'a serta dukungan untuk keberhasilan ananda hingga saat ini, untuk itu skripsi ini dipersembahkan untuk kedua orang tua ananda yang sangat ananda sayangi.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
3. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Prof. Dr. Suyitno, M.Ag.
4. Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN SUSKA RIAU Bapak Drs. H. Muh. Said HM., M.Ag.
5. Ketua Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Dr. Kamaruddin, S.Sos, M.Si.
6. Sekretaris Jurusan Program Studi Ilmu Administrasi Negara UIN SUSKA RIAU, Bapak Jhion Afrizal, S.HI, M.A
7. Keluarga Besar Pemerintah Desa Naumbai dan KP-SPAMS BERDANA BENING Desa Naumbai
8. Pembimbing Akademik Ibu Ikhwani Ratna, SE, M.Si. Ak.
9. Dosen Pembimbing Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M.Si
10. Dosen serta pegawai di Jurusan Administrasi Negara.
11. Terkhusus untuk Kak Putri S,Pd.I, Kak Ilis M.Si.MK, Dan Kak El Yana S,Ip. Terimah kasih sudah memberikan dukungan dalam menyelesaikan skripsi miftah. teruntuk kalian wanita tangguh tetaplah menjadi inspirasi dan terimah kasih sudah mengajarkan pengalaman hidup yang sangat berarti
12. Kepada sahabat tercinta dari SMA sampai sekarang yang selalu memberikan support dan doa dalam perjuangan penulis dalam membuat skripsi.
13. Kepada sahabat-sahabat penulis Fitria Annisa, Via Syafira, Nur Azlin, Dan Nur Fadla, yang selalu berjuang dari titik nol dalam proses skripsi sampai saat sekarang ini Insyaa Allah Wisuda bareng.
14. Dan untuk kalian semua orang baik yang pernah mendo'akan terimah kasih ya. Penulis berharap semoga karya tulis ini dapat bermanfaat. Amin amin yarobbal 'alamin.

Pekanbaru, Maret 2021
Penulis

MIFTAHUR RAHMAH
NIM. 11775200048

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR.....	vii
BAB 1 PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	8
1.3 Tujuan Penelitian	8
1.4 Manfaat Penelitian	8
1.5 Sistematika Penulis	9
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	10
2.1 Kebijakan Publik.....	10
2.2 Pengawasan.....	15
2.3 Pengertian Program Pamsimas	20
2.4 Definisi Dan Persyaratan Air Bersih	25
2.5 Pandangan Islam Tentang Air Dan Sanitasi	28
2.6 Penelitian Terdahulu.....	29
2.7 Konsep Operasional.....	32
2.8 Definisi Konsep	32
2.9 Kerangka Pemikiran	35
BAB III METODE PENELITIAN	36
3.1 Lokasi Dan Waktu Penelitian	36
3.2 Jenis Data Dan Sumber Data	36
3.3 Teknik Pengumpulan Data.....	37
3.4 Informan Penelitian.....	38
3.5 Teknis Analisis Data.....	39

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1	Sejarah Desa Naumbai.....	42
4.2	Letak Geografis.....	42
4.3	Jumlah Penduduk.....	43
4.4	Kehidupan Beragama.....	44
4.5	Pendidikan	45
4.6	Adat Istiadat Dan Budaya	46
4.7	Sosial Ekonomi Dan Mata Pencaharian.....	46
4.8	Gambaran Organisasi Pelaksana Program Pamsimas Desa Naumbai.....	47

BAB V

HASIL PENELITIAN

5.1	Pengawasan Pelaksanaan Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar.....	51
5.2	Faktor-Faktor yang mempengaruhi dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Naumbai Kabupaten Kampar	70

BAB VI

PENUTUP

6.1	Kesimpulan	73
6.2	Saran	74

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

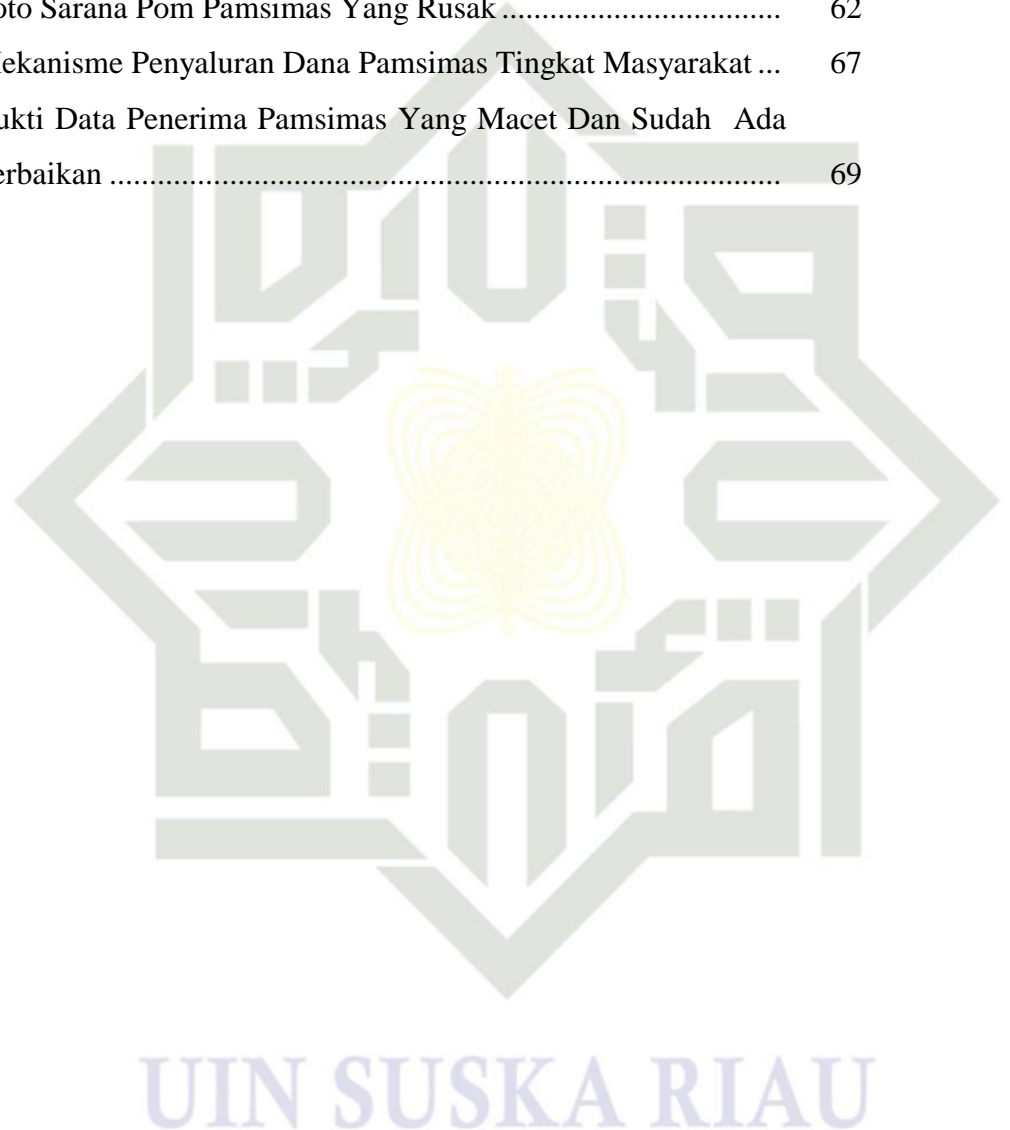
Tabel 1.1	Jumlah Kartu Keluarga Masyarakat Desa Naumbai	3
Tabel 1.2	Jumlah Penerima Program Pamsimas Di Desa Naumbai.....	3
Tabel 2.1	Kajian Terdahulu.....	29
Tabel 2.2	Variabel Konsep.....	33
Tabel 3.1	Key Informan	39
Tabel 4.1	Jumlah Penduduk Desa Naumbai.....	43
Tabel 4.2	Klasifikasi Penduduk Desa Naumbai Berdasarkan Agama	44
Tabel 4.3	Jumlah Sarana Kegamaan Desa Naumbai.....	45
Tabel 4.4	Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan Di Desa Naumbai	45
Tabel 4.5	Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Naumbai.....	46
Tabel 4.6	Kedaaan Social Ekonomi Dan Mata Pencaharian Masyarakat Desa Naumbai	47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Tower Pom Pamsimas	6
Gambar 2.1	Karangka Pemikiran	35
Gambar 4.1	Struktur Organisasi Kp-Spams Perdana Bening.....	50
Gambar 5.1	Laporan Tertulis Keuangan Pamsimas	60
Gambar 5.2	Poto Sarana Pom Pamsimas Yang Rusak	62
Gambar 5.3	Mekanisme Penyaluran Dana Pamsimas Tingkat Masyarakat ...	67
Gambar 5.4	Bukti Data Penerima Pamsimas Yang Macet Dan Sudah Ada Perbaikan	69





- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Air merupakan kebutuhan pokok manusia, juga merupakan sarana utama untuk kebersihan dan kesucian. Dalam kehidupan sehari-hari, air amat diperlukan untuk bersuci, mencuci, mandi, memasak dan minum, sehingga dapat dikatakan bahwa air merupakan kebutuhan pokok manusia. Sebegitu pentingnya air bagi kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa air adalah kehidupan itu sendiri. Orang yang mencemari sumber air, mengotori air dan membuat polusi terhadap air berarti merusak kehidupan itu sendiri. Air adalah unsur yang sangat penting dalam kehidupan manusia. pentingnya penyediaan air untuk kelancaran aktifitas masyarakat, maka peningkatan kebutuhan terhadap penyediaan air bersih perlu ditindaklanjuti dengan menyediakan layanan penyediaan air bersih baik itu dari pemerintah, swasta maupun dari masyarakat itu sendiri. Undang-undang yang mengatur tentang sumber air yaitu (Undang-undang Nomor 7 Tahun 2004 tentang Sumber Daya Air).

Sektor air minum dan sanitasi merupakan pelayanan publik yang mempunyai kaitan erat dengan pengentasan kemiskinan. tidak memadainya prasarana, sarana air minum dan sanitasi, khususnya di pedesaan dan daerah pinggiran kota (*peri-urban*) berpengaruh buruk pada kondisi kesehatan dan lingkungan yang memiliki dampak lanjutan terhadap tingkat perekonomian keluarga. penyediaan prasarana, sarana air minum dan sanitasi yang baik akan memberi dampak pada peningkatan kualitas lingkungan dan kesehatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

masyarakat, serta waktu yang dapat dihemat dari usaha untuk mendapatkan air minum dan sanitasi yang baik.

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal.

Secara lebih rinci program pamsimas bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan praktik hidup sehat dan bersih di masyarakat;
- b. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan;
- c. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat;
- d. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

Program PAMSIMAS ini memang tidak hanya untuk desa tertinggal, tetapi untuk semua desa yang memang membutuhkan sarana air ataupun kekurangan akses air di desa mereka, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut. Sehubungan dengan itu kecamatan Kampar adalah salah satu kecamatan yang ada di Kabupaten Kampar yang melaksanakan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) untuk terpenuhinya kebutuhan masyarakat akan air bersih. Di kecamatan Kampar, terdapat 18 Desa, Tetapi dari 18 Desa yang ada di Kecamatan Kampar tidak semua Desa menggunakan akses Program Pamsimas tersebut. Salah satu Desa yang menggunakan akses air tersebut adalah Desa Naumbai itu sendiri. Yang mana Program Pamsimas di Desa Naumbai masih efektif sampai sekarang. Pelaksanaan Program Pamsimas di Desa Naumbai mulai dilaksanakan pada tahun 2015 sampai pada saat sekarang ini.

Organisasi pengolaan pamsimas di Desa Naumbai disebut dengan KP SPAM PERDANA BENING DESA NAUMBAI. Yang mana organisasi pengelola ini bertugas sebagai pelaksana sekaligus sebagai kelompok yang mengawasi jalannya program PAMSIMAS di Desa Naumbai. Kp Spam Perdana Bening Desa Naumbai pernah mendapatkan beberapa penghargaan juara 3 dari Bupati Kampar dalam kemandirian kelompok Pengelola Program Pamsimas Tahun 2019. Program Pamsimas di Desa Naumbai dijalankan langsung oleh KP-PERDANA BENING DESA NAUMBAI, dan program ini dilaksanakan oleh seluruh masyarakat Desa Naumbai. Dan unit pengelola KP-SPAMS PERDANA BENING Desa Naumbai di pilih dan diangkat langsung oleh kepala Desa untuk melakukan pengelolaan terhadap pemanfaatan sarana air bersih.

Terpilainya Desa Naumbai sebagai penerima program PAMSIMAS disebabkan karena Desa Naumbai merupakan salah satu desa yang membutuhkan air bersih untuk kebutuhan masyarakatnya, dan juga di karenakan Desa Naumbai belum pernah sama sekali mendapatkan bantuan air bersih dari pemerintah, karena

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Salah satu syarat desa itu di nyatakan layak untuk menerima program PAMSIMAS karena belum pernah mendapat bantuan air bersih dari pemerintah. Sebelum masuknya program pamsimas di Desa Naumbai, sebagian masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan air bersihnya menggunakan sumur galian pribadi di rumahnya, tetapi kebanyakan sumur gali yang mereka gunakan keruh dan berbau, dan juga di saat musim kemarau sebagian sumur mereka kering sehingga berdampak pada kesulitan mendapatkan air, dan juga ada sedikit dari masyarakat menggunakan air sungai untuk mencuci padahal air sungai yang digunakan sudah tercemar oleh limbah rumah tangga. Dan sebelum adanya program sanitasi ini, ada masyarakat yang melakukan BAB di tanah halaman rumah mereka, karena masih minimnya pengetahuan dalam memperhatikan kesehatan dan kebersihan dalam kehidupan sehari-hari, jadi semenjak adanya program pamsimas sangat membantu warga Desa Naumbai akan perlunya menjaga kebersihan dengan adanya sosialisasi terlebih dahulu dari pihak PAMSIMAS.

Masyarakat bersama Badan Pengelola Sarana program PAMSIMAS bersama-sama menjaga keberlangsungan sarana air bersih yang telah dibangun dan memiliki iuran pemanfaatan yakni iuran yang dibayarkan oleh setiap anggota pemakai/pemanafaat sarana air minum dan sanitasi atas penggunaan air dan sarana sanitasi. Besar iuran ditentukan melalui Keputusan Kepala Desa, dan tagihan iurannya di tagih pada minggu pertama pada setiap bulan berjalan . Untuk pengguna pamsimas tidak ada keterbatasan anggota dalam menggunakan akses air tersebut, yang mana masyarakat bebas untuk ikut dan tidaknya dalam menggunakan air tersebut. Karna biasanya masyarakat yang memilih untuk

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menggunakan air pamsimas ini kebanyakan dari mereka memiliki sumur gali yang keruh untuk kebutuhan sehari-hari. Dan untuk masyarakat yang sumur gali nya jernih dan layak pakai, maka mereka tetap menggunakan sumur galinya untuk keperluan sehari-hari.

Dalam program pamsimas yang menjadi sasaran dan penerima manfaat dari program ini adalah Kelompok miskin di perdesaan dan pinggiran kota (Peri-urban) yang memiliki prevalensi penyakit terkait air yang tinggi dan belum mendapatkan akses layanan air minum dan sanitasi. Penerima manfaat dari program Pamsimas adalah warga Desa/Kelurahan yang belum mempunyai akses terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang layak terutama kelompok miskin, dan masyarakat terpinggirkan (indigenous people) atau disebut juga masyarakat adat rentan yang diidentifikasi oleh masyarakat sendiri, disepakati dan ditetapkan bersama oleh masyarakat Desa/Kelurahan melalui proses musyawarah warga.

Desa Naumbai sebagai penerima program pamsimas di Kabupaten Kampar mempunyai jumlah penduduk dengan jumlah 550 kartu keluarga. berikut data jumlah penduduk di Desa Naumbai.

Table 1.1
Jumlah Kartu Keluarga Masyarakat Desa Naumbai Kabupaten Kampar

No	Jumlah Dusun	Jumlah Rumah
1	Dusun I	250 Rumah
2	Dusun II	120 Rumah
3	Dusun III	180 Rumah
	Total	550 Rumah

Sumber Data : (Kantor Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019)

Dari tabel diatas Berdasarkan data statistic Desa Naumbai Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar pada tahun 2019, di Desa Naumbai terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun 1, Dusun II, Dusun III. Yang mana setiap dusunnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki jumlah kartu keluarga berbeda-beda. Dusun 1 berjumlah 250 kartu keluarga, Dusun II berjumlah 120 kartu keluarga, dan terakhir dusun III dengan jumlah penduduk 180 kartu keluarga. Jadi total penduduk Desa Naumbai berjumlah 550 Kartu Keluarga.

Berikut adalah data penerima Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Bersbasis Masyarakat di Desa Naumbai Kabupaten Kampar.

Table 1.2
Jumlah Penerima Program Pamsimas Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019

No	Dusun	Meteran	Non Meteran	Jumlah
1.	Dusun 1	54 Rumah	24 Rumah	78 Rumah
2.	Dusun 2	27 Rumah	24 Rumah	51 Rumah
3.	Dusun 3	12 Rumah	42 Rumah	54 Rumah
	Total			183 Rumah

Sumber Data : (KP-SPAM PERDANA BENING Desa Naumbai, Kabupaten Kampar Tahun 2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa ada 183 jumlah rumah yang telah mendapat akses program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Naumbai Kabupaten Kampar. Dalam penggunaan program pamsimas ini di bagi menjadi 2 kategori yaitu penerima meteran dan non meteran. Untuk penerima meteran pembayaran iuran perbulannya dengan tagihan 1.500 sedangkan untuk non meteran di bayarkan 30.000 perbulannya. Rumah terbanyak yang menerima Program PAMSIMAS ini adalah Dusun 1 dengan jumlah 73 rumah, yang kedua Dusun III yang berjumlah 54 rumah dan jumlah penerima terkecil adalah Dusun III yang berjumlah 54 rumah di Desa Naumbai, karna memang penduduk terbanyak berada di Dusun 1 dengan jumlah 250 kartu keluarga.

Berdasarkan data diatas dapat diketahui bahwa program pamsimas akan berhasil apabila terus meningkatnya jumlah pengguna program PAMSIMAS di

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Desa Naumbai kedepannya, karena semakin banyak pemakai PAMSIMAS maka akan berkesinambungan dan berkelanjutan kedepannya bagi jalannya program pamsimas ini. Jadi dapat dibandingkan bahwa jumlah kartu keluarga di Desa Naumbai berjumlah 550 Kartu Keluarga, yang mana terdapat 3 dusun yaitu dusun 1 berjumlah 250 kartu keluarga, dusun 2 berjumlah 120 kartu keluarga, dan dusun 3 berjumlah 180 kartu keluarga. Sedangkan penerima PAMSIMAS di Desa Naumbai Berjumlah 183 Kartu Keluarga, Setiap dusun sudah teraliri air PAMSIMAS, untuk dusun 1 dengan pengguna PAMSIMAS 78 rumah, untuk dusun 2 dengan jumlah 51 rumah dan dusun 3 berjumlah 54 rumah, jadi total keseluruhan 183 rumah yang sudah menggunakan akses Program Pamsimas. Sehingga masih ada 370 kartu keluarga yang belum menggunakan akses air pamsimas tersebut, dari 550 KK yang ada di Desa Naumbai. Jadi dapat diketahui bahwa untuk penerima PAMSIMAS belum mencapai separoh dari jumlah kartu keluarga di Desa Naumbai, karena masih dibutuhkan proses panjang dalam meningkatkan jumlah penerima pamsimas kedepannya.

Berdasarkan wawancara pemula yang saya lakukan dengan salah satu masyarakat penerima pamsimas, dan non pamsimas. Di mana disitu saya mendapatkan suatu hasil perbandingan mengapa mereka memilih untuk menjadi anggota pamsimas dan tidak sama sekali. Bahwa untuk penerima pamsimas mereka memilih untuk menjadi anggota pamsimas itu dikarenakan tidak memiliki ketersediaan sumur dan jikalau ada, sumur itu keruh dan berbau. Dan untuk masyarakat non pamsimas beliau mengatakan bahwa mereka memilih untuk tidak menjadi anggota pamsimas disebabkan karena mereka menganggap

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ketersediaan sumur gali di rumah mereka masih jernih dan sangat layak untuk digunakan. (wawancara pada tanggal 16 Desember 2020 di Desa Naumbai)

Dalam pelaksanaan program PAMSIMAS di Desa Naumbai peneliti menemukan beberapa fenomena menyangkut masalah pelayanan program PAMSIMAS tersebut, yaitu :

1. Masih belum terpenuhinya sarana prasarana yang memadai, yang mana masih banyak mesin air pada tower pom pamsimas yang mengalami kerusakan yang sampai sekarang masih belum ada perbaikan sehingga menghambat jalan akses air kerumah warga yang menggunakan akses air tersebut. Di Desa Naumbai terdapat 3 tower yang tersedia, tetapi yang masih bisa digunakan hanyalah mesin tower di dusun 2 saja, yang untuk dusun 1 dan 2 masih mengalami kerusakan baik dari ketersediaan air dan juga mesin pompanya.
2. Administrasi pembayarannya yang belum tercapai seperti yang diinginkan dan direncanakan, karena masih ada sebagian masyarakat yang enggan untuk membayar tagihan perbulannya. Pada tagihan pembayarannya penerima pamsimas wajib membayar 30.000 perbulannya dan di bayar di awal bulan yang sedang berjalan. Berdasarkan wawancara dengan Ibu Hasnidar selaku pemungut tagihan pembayaran dusun 1, beliau mengatakan bahwa masih ada masyarakat yang macet dan menunggak dalam membayar iurannya. Sehingga dapat menghambat jalannya program ini. (Wawancara Pada Tanggal 16 Desember Di Kediaman Ibu Hasnidar)
3. Dan masih adanya hambatan dalam penyaluran air ke rumah warga, yang mana akses penyaluran air melalui kran air rumah tangga penerima pamsimas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saif Kasim Riau

sering terjadi kemacetan, air yang keluar hanya sedikit. Salah satu penyebabnya adalah karena ketidaksesuaian antara air yang di pompa dengan pemakainya, karena yang menggunakan akses sir tersebut lebih banyak dari pada ketersediaan air yang di pompa dari sumur gali pamsimas tersebut.

Berikut keterangan yang saya dapatkan dari ketua pamsimas dengan bapak (Inar) menyangkut debit air pada tower pom pamsimas di Naumbai yaitu debit air untuk 1 tower ukuran $3 \times 3 \times 2 = 18 \text{ M}^3$, yang mana di tentukan dari hasil lebar \times lebar \times panjang maka dapatlah hasil 18 M^3 , 1 meter kubik sama dengan 1000 liter. Dan untuk debit air 1 bak adalah 18.000 liter atau 18 M^3 , dengan kekuatan mesin pedrolo tipe jetpam dan kekuatan hisabnya 15 liter/menit. Dan berdasarkan wawancara yang peneliti lakukan dengan salah satu penerima Pamsimas yaitu Ibu Nadia, dengan itu beliau mengatakan bahwa dia sering merasakan kemacetan kran air di rumahnya, air yang keluar sedikit padahal mereka membayar iuran tiap bulannya. (*Wawancara Penerima Pamsimas*

Tanggal 15 Desember 2020)

Berdasarkan data wawancara menyangkut Fenomena yang peneliti lakukan dengan beberapa masyarakat yang merasakan efek langsung program pamsimas ini adalah bahwa mereka mengatakan sering mengalami kesulitan dalam mendapatkan air padahal mereka sudah membayar iuran tiap bulannya, memang ketersediaan akan air masih menjadi masalah sampai sekarang ini. Banyak masyarakat mengeluh dan kurang puas dengan layanan PAMSIMAS ini, padahal tujuan dari program PAMSIMAS itu sendiri adalah menyediakan ketersediaan sarana akan air bersih dan Meningkatkan efektifitas yang

berkesinambungan dalam jangka panjang terhadap pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

Dan berdasarkan fakta yang ada, peneliti melakukan observasi secara langsung kelapangan yang mana peneliti menemukan beberapa masalah menyangkut pelayanan program pamsimas tersebut. Yang mana peneliti menemukan beberapa masalah kerusakan sarana prasarana yang tidak dapat digunakan dan masih belum ada perbaikan sampai saat sekrang ini. Desa Naumbai memiliki 3 jumlah tower pom pamsimas. Dan setiap pom nya di ditempatkan pada tempat yang berbeda, yaitu pada dusun 1, dusun 2, dan dusun 3. Berikut dokumentasi yang peneliti temukan.

Gambar 1.1 Tower Pom Pamsimas

1). Tower Dusun 1



Lampiran (1)

2). Tower Dusun II



Lampiran (2)

3). Tower Dusun III



Lampiran (3)

Berdasarkan observasi peneliti laksanakan bahwa tidak semua tower tenaga pembangkit listrik yang masih berfungsi dengan semestinya, yang mana hanya 1 tower yang masih dapat digunakan semestinya, 2 nya lagi dalam

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kerusakan, permasalahan atau kerusakan pada tower 1 terletak pada debit airnya, karena air yang tersedia tidak terjangkau oleh mesin pompanya. Sedangkan kerusakan pada tower dusun 3 yaitu mesin pompanya yang mengalami kerusakan sehingga tekanan penarikan airnya tidak berfungsi lagi. Dengan begitu yang masih dapat digunakan semaksimal mungkin hanyalah tower dusun 2 saja. Dengan masalah ini banyak masyarakat mengeluh akan pelayanan program PAMSIMAS pada saat sekarang ini karena tidak sesuai dengan harapan mereka. (**Observasi Pada Tanggal 14 Desember 2020 Pukul : 14.00 Di Desa Naumbai**)

Dari masalah di atas, dapat dikatakan bahwa dalam pelaksanaan program pamsimas di Desa Naumbai masih kurangnya pengawasan dari pihak pengelola program pamsimas terhadap jalannya program PAMSIMAS di Desa Naumbai, yang mana masih ada pihak pengelola program PAMSIMAS yang belum bekerja sesuai dengan standar yang telah ditetapkan yaitu PERATURAN DESA NO 14 TAHUN 2020 TENTANG SISTEM PENGELOLAAN AIR BERSIH, yang mana kenyataan dilapangan masih ada sarana-prasarana yang mengalami kerusakan, padahal pihak pengelola PAMSIMAS berkewajiban melakukan perbaikan dan pemeliharaan rutin terhadap jalannya program pamsimas di masyarakat.

Untuk mengurangi penyelewengan akan suatu kebijakan program pamsimas maka dibutuhkan kegiatan pengawasan untuk mengawal program PAMSIMAS agar tepat sasaran, tepat manfaat, dan akuntabel sesuai dengan maksud dan tujuan program yang telah dibahas sebelumnya. Pengawasan sangat penting dilakukan dalam pelaksanaan program PAMSIMAS yang mana untuk dapat memastikan SDM bekerja dengan benar sesuai dengan fungsi, tugas dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan Permasalahan Yang Diungkapkan Pada Latar Belakang, Maka Penulis Dalam Penelitian Merumuskan Masalahnya Adalah Sebagai Berikut:

1. Bagaimana Pengawasan Pelaksanaan Terhadap Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar?
2. Faktor-Faktor apa yang mempengaruhi dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Naumbai Kabupaten Kampar?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Perumusan Masalah Yang Telah Diuraikan Diatas, Maka Penulis Dalam Penelitian Ini Membuat Tujuan Penelitian Yaitu :

kewenangannya. Di samping itu Pengawasan bertujuan untuk melihat kesesuaian antara rencana kegiatan masyarakat dengan kenyataan pelaksanaan kegiatan di masyarakat. Tahap ini membantu masyarakat untuk melihat kemungkinan untuk meningkatkan pengelolaan, keuangan, operasional dan pemeliharaan praktis agar pelayanan dapat berkelanjutan dan pemanfaatannya lebih merata

Berdasarkan masalah-masalah diatas, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul **“Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai kabupaten Kampar 2019”**.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Untuk Mengetahui Pengawasan Yang Dilakukan Oleh Kelompok Pengelola Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar
2. Serta Untuk Mengetahui Faktor-Faktor Apa Saja Yang Mempengaruhi Dalam Melakukan Pengawasan Pelaksanaan Program (PAMSIMAS) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar

1.4 Manfaat Penelitian

Adapun Kegunaan Dari Penelitian Ini Adalah :

1. Menambah Wawasan Keilmuan Dibidang Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar Dalam Pelaksanaan Pelayanan Publik Yang Baik.
2. Memberikan Rekomendasi Kepada Dinas Pendidikan Tentang Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar
3. Menjadi Referensi Bagi Peneliti Berikutnya Tentang Kajian Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar.

1.5 Sistematika Penulisan

Untuk memahami hasil penelitian dan agar lebih terarahnya penulisan ini maka penulis membagi proposal ini kedalam tiga bab. Bab bab tersebut terdiri dari sub-sub bab yang mempunyai kaitan antara yang satu dengan yang lainnya. Adapun sistematikanya sebagai berikut:

BAB I : LATAR BELAKANG MASALAH

Pada bab ini merupakan bagian dari pendahuluan dimana penulis menguraikan Latar Belakang Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan diakhiri dengan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab ini berisikan definisi, Konsep, Teori-teori, Referensi, yang bersumber dari : Buku, Review, Jurnal, Publikasi yang relevan dengan masalah yang diteliti yaitu Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

BAB III : METODE PENELITIAN

Pada bab ini berisikan penelitian tentang Lokasi dan Waktu penelitian, jenis dan sumber data, metode pengumpulan data, populasi dan sampel (Jika Perlu) dan analisis data.

BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

pada bab IV tentang, gambaran umum penelitian meliputi sejarah, profil, visi dan misi pamsimas di desa naumbai kabupaten Kampar

BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada BAB ini berisikan hasil penelitian dan pembahasan, pada bab ini menjelaskan dan memaparkan penelitian dan pembahasan yang penulis lakukan.

BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian serta saran yang diperlukan dari pembahasan penelitian

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

KERANGKA TEORI

2.1 Kebijakan Publik

A. Pengertian Kebijakan Publik

lingkup dari studi kebijakan publik sangat luas karena mencakup berbagai bidang dan sektor seperti ekonomi, politik, sosial, budaya, hukum, dan sebagainya. disamping itu dilihat dari hirarkirnya kebijakan publik dapat bersifat nasional, regional maupun lokal seperti undangundang, peraturan pemerintah, peraturan presiden, peraturan menteri, peraturan pemerintah daerah/provinsi, keputusan gubernur, peraturan daerah kabupaten/kota, dan keputusan bupati/walikota.

Kebijakan berbeda dengan kebijaksanaan, karena kebijakan adalah apa yang harus diputuskan oleh pemerintah pusat. Sedangkan kebijaksanaan adalah bagaimana penyelenggaraan oleh berbagai pejabat daerah. Kebijakan (*policy*) juga merupakan suatu kumpulan keputusan yang diambil oleh seorang pelaku atau kelompok politik, dalam usaha memilih tujuan dan cara untuk mencapai tujuan itu. Pada prinsipnya, pihak yang membuat kebijakan-kebijakan itu mempunyai kekuasaan untuk melaksanakannya. Menurut Thomas R. Dye (Islamy, 2014) mendefenisikan kebijakan public adalah apapun yang dipilih oleh pemerintah untuk dilakukan atau tidak dilakukan.

Mengacu pada Hongwood dan Gunn dalam (Edi Suharto, 2013: 4), kebijakan publik sedikitnya mencakup hal-hal sebagai berikut:

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

- 1) Bidang kegiatan sebagai ekspresi dari tujuan umum atau pernyataan-pernyataan yang ingin dicapai.
- 2) Proposal tertentu yang mencerminkan keputusan-keputusan pemerintah yang telah dipilih.
- 3) Kewenangan formal seperti undang-undang atau peraturan pemerintahan.
- 4) Program, yakni seperangkat kegiatan yang mencakup rencana penggunaan sumber daya lembaga dan strategi pencapaian tujuan.
- 5) Keluaran (output), yaitu apa yang nyata telah disediakan oleh pemerintah, sebagai produk dari kegiatan tertentu.
- 6) Teori yang menjelaskan bahwa jika kita melakukan X, maka akan diikuti oleh Y.
- 7) Proses yang berlangsung dalam periode waktu tertentu yang relatif panjang.

Kebijakan publik adalah kebijakan yang dikembangkan oleh badan dan lembaga pemerintahan dalam artian yang luas yang berarti lembaga non pemerintahan juga secara implisit termasuk di dalamnya dengan alasan karena mereka pun adalah juga sebagai pelaku dan faktor yang memengaruhi. (dalam Faried Ali, 2012:14)

Kebijakan dapat didefinisikan sebagai serangkaian rencana program, aktivitas, aksi, keputusan, sikap, untuk bertindak maupun tidak bertindak yang dilakukan oleh para pihak (aktor-aktor), sebagai tahapan untuk penyelesaian masalah yang dihadapi. Penetapan kebijakan merupakan suatu faktor penting bagi organisasi untuk mencapai tujuannya (Iskandar : 2012)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kebijakan public menurut Dye adalah *whatever governments choose to do or not to do*. Maknanya hendak menyatakan bahwa apapun kegiatan pemerintah baik yang eksplisit maupun implisit. Maknanya ialah kebijakan public dibuat oleh badan pemerintah bukan organisasi swasta. Menurut Arikunto (2014:7), kebijakan merupakan suatu aturan yang dikeluarkan oleh pemerintah dan kebijakan itu menempel pada lembaga yang sifatnya formal serta kebijakan itu dapat diterapkan pada perorangan, yaitu ketika kita mempunyai rencana untuk melakukan suatu kegiatan. Setelah kebijakan yang berupa rencana tersebut kita laksanakan, kita tentu segera ingin tahu apa yang terjadi, bagaimana keterlaksanaan rencana tersebut, dan bagaimana hasilnya.

Terdapat beberapa ahli yang mendefinisikan kebijakan public sebagai tindakan yang diambil oleh pemerintah dalam merespon suatu krisis atau masalah publik. begitupun dengan chandler dan plano yang menyatakan bahwa kebijakan publik adalah pemanfaatan yang strategis terhadap sumberdaya sumberdaya yang ada untuk memecahkan masalah-masalah publik atau pemerintah. selanjutnya dikatakan bahwa kebijakan publik merupakan suatu bentuk intervensi yang dilakukan secara terus-menerus oleh pemerintah demi kepentingan kelompok yang kurang beruntung dalam masyarakat agar mereka dapat hidup, dan ikut berpartisipasi dalam pembangunan secara luas.

B. Tahap-Tahap Kebijakan Publik

Proses pembuatan kebijakan publik merupakan proses yang kompleks karena melibatkan banyak proses maupun variabel yang harus dikaji. oleh karena itu beberapa ahli politik yang menaruh minat untuk mengkaji kebijakan publik

membagi proses-proses penyusunan kebijakan publik kedalam beberapa tahap. tujuan pembagian seperti ini adalah untuk memudahkan kita dalam mengkaji kebijakan publik. namun demikian, beberapa ahli mungkin membagi tahap-tahap ini dengan urutan yang berbeda. tahap-tahap kebijakan publik menurut william dun sebagaimana dikutip budi winarno adalah sebagai berikut :

1) Tahap Penyusunan Agenda

Para pejabat yang dipilih dan diangkat menempatkan masalah pada agenda publik. sebelumnya masalah ini berkompetisi terlebih dahulu untuk dapat masuk dalam agenda kebijakan. Pada akhirnya, beberapa masalah masuk ke agenda kebijakan para perumus kebijakan. pada tahap ini mungkin suatu masalah tidak disentuh sama sekali, sementara masalah yang lain ditetapkan menjadi fokus pembahasan, atau ada pula masalah karena alasan-alasan tertentu ditunda untuk waktu yang lama.

2) Tahap Formulasi Kebijakan

Masalah yang telah masuk ke agenda kebijakan kemudian dibahas oleh para pembuat kebijakan. masalah-masalah tadi didefinisikan untuk kemudian dicari pemecahan masalah terbaik. Pemecahan masalah tersebut berasal dari berbagai alternatif atau pilihan kebijakan (*policy alternatives/policy options*) yang ada. Dalam perumusan kebijakan masing-masing alternatif bersaing untuk dapat dipilih sebagai kebijakan yang diambil untuk memecahkan masalah. dalam tahap ini masing-masing actor akan bersaing dan berusaha untuk mengusulkan pemecahan masalah terbaik.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Tahap Adopsi Kebijakan

Dari sekian banyak alternatif kebijakan yang ditawarkan oleh para perumus kebijakan, pada akhirnya salah satu dari alternative kebijakan tersebut diadopsi dengan dukungan dari mayoritas legislatif, konsensus antara direktur lembaga atau putusan pengadilan.

4) Tahap Implementasi Kebijakan

Suatu program kebijakan hanya akan menjadi catatan-catatan elit jika program tersebut tidak diimplementasikan, yakni dilaksanakan oleh badan-badan administrasi maupun agen-agen pemerintah di tingkat bawah. kebijakan yang telah diambil dilaksanakan oleh unit-unit administrasi yang memobilisasikan sumber daya finansial dan manusia. pada tahap implementasi ini berbagai kepentingan akan saling bersaing. Beberapa implementasi kebijakan mendapat dukungan para pelaksana (*implementors*), namun beberapa yang lain mungkin akan ditentang oleh para pelaksana.

5) Tahap Evaluasi Kebijakan

Dalam tahap ini kebijakan yang telah dijalankan akan dinilai atau dievaluasi, untuk melihat sejauh mana kebijakan yang dibuat untuk meraih dampak yang diinginkan, yaitu memecahkan masalah yang dihadapi masyarakat. oleh karena itu ditentukan ukuran-ukuran atau kriteria-kriteria yang menjadi dasar untuk menilai apakah kebijakan publik yang telah dilaksanakan sudah mencapai dampak atau tujuan yang diinginkan atau belum.

C. Kerangka Kerja Kebijakan Publik

Menurut Suharno kerangka kebijakan publik akan ditentukan oleh beberapa variabel dibawah ini, yaitu:

- 1) Tujuan yang akan dicapai, hal ini mencakup kompleksitas tujuan yang akanm dicapai. apabila tujuan kebijakan semakin kompleks, maka semakin sulit mencapai kinerja kebijakan. sebaliknya, apabila tujuan kebijakan semakin sederhana, maka untuk mencapainya juga semakin mudah.
- 2) Prefensi nilai seperti apa yang perlu dipertimbangkan. Suatu kabijakan yang mengandung berbagai variasi nilai akan jauh lebih sulit untuk dicapai dibanding dengan suatu kebijakan yang hanya mengejar satu nilai.
- 3) Sumber daya yang mendukung kebijakan. kinerja suatu kebijakan akan ditentukan oleh sumber daya finansial, material, dan infrastruktur lainnya.
- 4) Kemampuan aktor yang terlibat dalam pembuatan kebijakan. kualitas dari suatu kebijakan akan dipengaruhi oleh kualitas actor kebijakan yang terlibat dalam proses penetapan kebijakan. Kualitas tersebut ditentukan oleh tingkat pendidikan, kompetensi dalam bidangnya, pengalaman kerja dan integritas moralnya.
- 5) Lingkungan yang mencakup lingkungan sosial, ekonomi, politik, dan sebagainya. kinerja dari suatu kebijakan akan dipengaruhi oleh konteks sosial, ekonomi, maupun politik tempat kebijakan tersebut diimplementasikan.
- 6) Strategi yang digunakan untuk mencapai tujuan. strategi yang digunakan untuk mengimplementasikan suatu kebijakan akan mempengaruhi kinerja

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

suatu kebijakan. strategi yang digunakan dapat bersifat *top/down approach* atau *bottom approach*, otoriter atau demokratis

D. Ciri-Ciri Kebijakan Publik

Menurut Suharno ciri-ciri khusus yang melekat pada kebijakan publik bersumber pada kenyataan bahwa kebijakan itu dirumuskan. ciri-ciri kebijakan publik antara lain:

- 1) Kebijakan publik lebih merupakan tindakan yang mengarah pada tujuan daripada sebagai perilaku atau tindakan yang serba acak dan kebetulan. kebijakan-kebijakan publik dalam system politik modern merupakan suatu tindakan yang direncanakan.
- 2) Kebijakan pada hakekatnya terdiri atas tindakan-tindakan yang saling berkait dan berpola yang mengarah pada tujuan tertentu yang dilakukan oleh pejabat-pejabat pemerintah dan bukan merupakan keputusan yang berdiri sendiri. kebijakan tidak cukup mencakup keputusan untuk membuat undang-undang dalam bidang tertentu, melainkan diikuti pula dengan keputusan-keputusan yang bersangkutan paut dengan implementasi dan pemaksaan pemberlakuan.
- 3) Kebijakan bersangkut paut dengan apa yang senyatanya dilakukan pemerintah dalam bidang tertentu.
- 4) Kebijakan publik mungkin berbentuk positif, mungkin pula negatif, kemungkinan meliputi keputusan-keputusan pejabat pemerintah untuk tidak bertindak atau tidak melakukan tindakan apapun dalam masalah-masalah dimana justru campur tangan pemerintah diperlukan.

Maka kebijakan public adalah sebuah kebijakan yang dibuat oleh pemerintah untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu di masyarakat. Kebijakan public merupakan suatu keputusan atau suatu pilihan keputusan untuk mengambil atau tidak mengambil keputusan yang terdapat ditengah-tengah masyarakat.

2.2. Pengawasan

A. Pengertian Pengawasan

Menurut Usman Effendi (2014:138) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan fungsi manajemen yang paling esensial, sebaik apa pun kegiatan pekerjaan tanpa adanya dilaksanakan pengawasan pekerjaan itu tidak dapat dikatakan berhasil. Sedangkan menurut Irham Fahmi (2014:138) mengatakan bahwa pengawasan secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi suatu orgainisasi. Untuk mengetahui lebih dalam pengertian pengawasan dapat dilihat dari beberapa para ahli dibawah ini :

- 1) Fremont E. Kast dan James E. Rosenzweig : Pengawasan adalah tahap proses manejerial mengenai pemeliharaan kegiatan orgainisasi dalam batas-batas yang diizinkan yang diukur dari harapan-harapan.
- 2) T. Hani Handoko : Pengawasan dapat didefinisikan sebagai proses untuk menjamin bahwa tujuan orgainisasi dan manejerial tercapai.
- 3) Brantas : Pengawasan ialah proses pemantauan, penelitian, dan pelaporan rencana atas pencapaian tujuan yang telah ditetapkan untuk tindakan korektif guna penyempurnaan lebih lanjut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Menurut Irham Fahmi (2014:138) pengawasan didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukungnya visi dan misi suatu organisasi. pengawasan (controlling), atau sekarang banyak digunakan istilah pengendalian, menurut Handoko (dalam Rahardjo Adisasmita, 2011: 25) pengawasan adalah penemuan dan penerapan cara dan peralatan untuk menjamin bahwa rencana telah dilaksanakan sesuai dengan yang telah ditetapkan.

Untuk menilai keberhasilan suatu proses kegiatan apakah sudah sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan atau menyimpang dan rencana, maka dibutuhkan suatu pengawasan. Sujanto (Dalam Rahardjo Adisasmita, 2011: 25) mengemukakan mengenai pengertian pengawasan sebagai usaha atau kegiatan untuk mengetahui dan menilai kenyataan yang sebenarnya dengan semestinya.

Berdasarkan deskripsi pengertian pengawasan yang tersaji diperoleh suatu konsep pemahaman bahwa perlu dilakukannya suatu pengawasan yang dilakukan secara rutin ataupun berkala oleh pimpinan atau orang yang mempunyai wewenang untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan, penilaian dan perbaikan agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pencapaian suatu tujuan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan. Secara filosofi dikatakan bahwa pengawasan sangat penting dilakukan karena manusia pada dasarnya memiliki sifat salah dan khilaf, sehingga kegiatan manusia didalam organisasi perlu dilakukan pemantauan, hal ini bukan dilakukan untuk mencari kesalahannya tetapi untuk mendidik, membimbing dan mengarahkannya. Tanpa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

adanya pengawasan yang baik tentunya akan menghasilkan tujuan yang kurang memuaskan, baik bagi organisasi itu sendiri maupun bagi para pekerjanya.

Berdasarkan diskripsi pengertian pengawasan yang tersaji diperoleh suatu konsep pemahaman bahwa perlu dilakukannya suatu pengawasan yang dilakukan secara rutin ataupun berkala oleh pimpinan atau orang yang mempunyai wewenang untuk melakukan pemantauan, pemeriksaan, penilaian dan perbaikan agar tidak terjadinya penyimpangan dalam pencapaian suatu tujuan yang efektif dan efisien dan sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Secara filosofi dikatakan bahwa pengawasan sangat penting dilakukan karena manusia pada dasarnya memiliki sifat salah dan khilaf, sehingga kegiatan manusia didalam organisasi perlu dilakukan pemantauan, hal ini bukan dilakukakan untuk mencari kesalahannya tetapi untuk mendidik, membimbing dan mengarahkannya.

B. Proses Pengawasan

Dalam melakukan kegiatan pengawasan maka diperlukan beberapa tahapan ataupun langkah dari pengawasan tersebut, menurut Yohanes Yahya mengemukakan tentang proses pengawasan biasanya paling sedikit terdiri dari 5 tahap yang dijelaskan sebagai berikut :

- 1) Penetapan Standard Pelaksanaan (perencanaan)

Tahap pertama dalam proses pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan yang artinya sebagai suatu kesatuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil-hasil. Tujuan, sasaran, kuota dan target pelaksanaan dapat digunakan sebagai standard yang lebih

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

khusus antara lain target penjualan, anggaran, bagian pasar, margin keuntungan, keselamatan kerja dan sasaran produk.

2) Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Penetapan standard sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata, oleh karna dalam tahap kedua mengukur dalam pengawasan adalah penentuan pengukuran pelaksanaan kegiatan secara tepat yang dapat digunakan beberapa kali, pelaksanaan dapat diukur dalam setiap jam, harian, mingguan serta bulanan.

3) Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan

Setelah proses diatas dilakukan maka tahapan berikutnya adalah penjalanan proses yang akan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus.

4) Perbandingan Pelaksanaan Dengan Standard dan Analisa Penyimpangan

Tahap kritis proses pengawasan adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan. Pengadaan sistim yang standard ini diperlukan sebagai bahan tolak ukur suatu proses pekerjaan, penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari adanya proses dalam suatu pekerjaan harus dapat dianalisa dan dijelaskan serta diperbaiki dimasa akan datang sehingga kesalahan yang dibuat tidak akan terulang kembali, selain itu dapat menghindari kerugian yang besar dalam hal dana.

5) Pengambilan Tindakan Koreksi Apabila Diperlukan

Bila hasil dari suatu analisa memerlukan suatu tindakan koreksi, tindakan koreksi itu harus segera diambil. Tindakan koreksi itu dapat

diambil dalam beberapa bentuk standard yang mungkin dapat diubah dan diperbaiki keduanya yang dapat dilakukan secara bersamaan.

C. Fungsi Pengawasan

Menurut Julina mengemukakan tentang fungsi pengawasan adalah identifikasi berbagai faktor yang menghambat kegiatan, dan pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan agar tujuan dapat tercapai. Fungsi ini diperlukan untuk memastikan apakah yang telah direncanakan dan diorganisasikan dapat berjalan dengan baik. Secara lebih lengkap fungsi pengawasan didefinisikan sebagai upaya sistematis dalam menetapkan standard kinerja dan berbagai tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya, menentukan apakah terdapat penyimpangan dan tingkat signifikan dari setiap penyimpangan tersebut, dan mengambil tindakan yang diperlukan untuk memastikan bahwa seluruh sumber daya perusahaan digunakan secara efektif dan efisien dalam mencapai tujuan perusahaan. Menurut Maringan Masry Simbolon mengatakan bahwa fungsi pengawasan diantaranya adalah sebagai berikut :

- 1) Mempertebal rasa dan tanggung jawab terhadap pejabat yang disertai tugas dan wewenang dalam pelaksanaan pekerjaan.
- 2) Mendidik para pejabat agar mereka melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur yang ditentukan.
- 3) Untuk mencegah terjadinya penyimpangan, penyelewengan, kelalaian dan kelemahan, agar tidak terjadi kerugian yang tidak diinginkan.
- 4) Untuk memperbaiki kesalahan dan penyelewengan, agar pelaksanaan pekerjaan tidak mengalami hambatan dan pemborosan-pemborosan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Saifuddin Kasim Riau

Berdasarkan penjelasan diatas mengemukakan bahwa fungsi pengawasan adalah menetapkan tujuan-tujuan dan merencanakan bagaimana mencapainya. Hal ini berarti fungsi pengawasan ini tidak bias terlepas dari fungsi manajemen lainnya khususya perencanaan (*planning*). Apabila fungsi perencanaan tersebut berjalan dengan baik, maka diharapkan didalam implementasinya juga dapat berjalan dengan sempurna. Namun demikian, untuk mengontrol sejauh mana kesesuaian antara rencana kerja dengan proses kerja serta hasil yang diharapkan dari kinerja tersebut, maka disini diperlukan adanya pengawasan atau *controlling*.

D. Tujuan Pengawasan

Menurut Ernie Trisnawati Sule dan Kurniawasn Saefullah tujuan utama dari pengawasan ialah mwngusahakan agar apa yang direncanakan menjadi kenyataan, untuk dapat benar-benar merealisasi tujuan tersebut maka pengawasan tersebut memiliki tujuan sebagai berikut yaitu :

- 1) Agar pelaksanaan pekerjaan sesuai dengan instruksi yang telah direncanakan.
- 2) Untuk mengetahui kelemahan-kelemahan serta kesulitan-kesulitan yang dihadapi dalam pelaksanaan rencana berdasarkan penemuan-penemuan tersebut diambil tindakan untuk memperbaiki baik pada waktu itu maupun waktu yang akan datang.

Jadi, Pengawasan itu dilakukan untuk memastikan SDM bekerja dengan benar sesuai dengan fungsi, tugas dan kewenangannya. Pengawasan juga berfungsi untuk memastikan suatu proses sudah berjalan dengan semestinya. Disamping itu juga pengawasan berfungsi untuk mengetahui suatu kerja atau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

kegiatan sudah dilakukan dengan benar. Pengawasan bertujuan untuk melihat kesesuaian antara rencana kegiatan masyarakat dengan kenyataan pelaksanaan kegiatan di masyarakat. Secara umum tahap ini adalah membandingkan antara apa yang direncanakan di Rencana Kerja Masyarakat (RKM) dengan kondisi setelah konstruksi (kegiatan) selesai kaitannya dengan kualitas dan potensi akses di masyarakat. Tahap ini membantu masyarakat untuk melihat kemungkinan untuk meningkatkan pengelolaan, keuangan, operasional dan pemeliharaan praktis agar pelayanan dapat berkelanjutan dan pemanfaatannya lebih merata.

2.3. Program PAMSIMAS

A. Pengertian Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat

Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat merupakan salah satu program AMPL-BM (Air Minum dan Penyehatan Lingkungan Berbasis Masyarakat) di Indonesia, program PAMSIMAS adalah aksi nyata pemerintah (pusat dan daerah) dengan dukungan Bank Dunia, untuk meningkatkan penyediaan air minum, sanitasi, dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat terutama dalam meningkatkan hidup sehat dan bersih serta penyakit yang ditularkan melalui air dan lingkungan. PAMSIMAS adalah suatu program penyediaan air minum, sanitasi dan kesehatan. Pamsimas dapat berjalan dengan efektif dan berkelanjutan apabila berbasis pada masyarakat dengan melibatkan seluruh masyarakat dan dapat memenuhi kebutuhannya akan air bersih. dan Proyek tanggap terhadap kebutuhan masyarakat tersebut diharapkan masyarakat dapat berpartisipasi secara aktif dalam menyiapkan, melaksanakan,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

mengoperasionalkan dan memelihara sarana yang telah dibangun, serta melanjutkan kegiatan peningkatan derajat kesehatan.

Program pamsimas ini adalah salah satu program pemerintah pusat dalam pembangunan yang masuk ke desa-desa untuk menyelesaikan segala permasalahan yang berhubungan dengan air dan lingkungan yang berbasis masyarakat. Program ini hadir tentu dengan tujuan awalnya adalah untuk membantu masyarakat di desa dalam berbagai kebutuhan air untuk aktivitas kehidupan sehari-harinya serta kesehatan lingkungan tempat mereka tinggal. Program ini memang tidak hanya untuk desa tertinggal, tetapi untuk semua desa yang memang membutuhkan sarana air ataupun kekurangan akses air di desa mereka, guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat di desa tersebut.

1. Ruang Lingkup Kegiatan Program Pamsimas Mencakup 5 (Lima)

Komponen Proyek Yaitu :

- a. Pemberdayaan Masyarakat dan Pengembangan Kelembagaan Lokal
- b. Peningkatan Kesehatan dan Perilaku Higienis dan Pelayanan Sanitasi
- c. Penyediaan Sarana Air Minum dan Sanitasi Umum
- d. Insentif untuk Desa / kelurahan dan Kabupaten / Kota;
- e. Dukungan Pelaksanaan dan Manajemen Proyek.

2. Tujuan Program Pamsimas

Adalah untuk meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat miskin perdesaan dan masyarakat urban, serta meningkatkan nilai dan perilaku hidup sehat dengan membangun, menyediakan sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat berkelanjutan dan mampu diadaptasi oleh masyarakat. Secara lebih rinci program pamsimas bertujuan untuk:

- e. Meningkatkan praktik hidup sehat dan bersih di masyarakat;
- f. Meningkatkan jumlah masyarakat yang memiliki akses air minum dan sanitasi yang berkelanjutan;
- g. Meningkatkan kapasitas masyarakat dan kelembagaan lokal (pemerintah daerah maupun masyarakat) dalam penyelenggaraan layanan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat;
- h. Meningkatkan efektifitas dan kesinambungan jangka panjang pembangunan sarana dan prasarana air minum dan sanitasi berbasis masyarakat.

3. Manfaat Program PAMSIMAS

Untuk meningkatkan derajat kesehatan dan kualitas hidup masyarakat berpenghasilan rendah, menjadikan masyarakat desa/pinggiran kota dapat berperilaku hidup bersih dan sehat sehingga dapat meningkatkan produktifitas kerja, meningkatkan pendapatan keluarga serta dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat, meningkatkan akses pelayanan air minum dan sanitasi bagi masyarakat dan menciptakan perilaku hidup bersih melalui promosi kesehatan lingkungan dan penyediaan sarana dan prasarana air minum serta sanitasi berbasis masyarakat yang berkelanjutan.

4. Tahapan Kegiatan Program Pamsimas

Untuk mencapai tujuan dan sasaran program diatas serta menjamin kelancaran komponen-komponen program pamsimas, dibutuhkan langkah-langkah pelaksanaan program, yang mencakup:

- a. Persiapan awal program dari tingkat pusat sampai tingkat masyarakat (desa),
- b. Penentuan provinsi dan kabupaten/kota sasaran,
- c. Sosialisasi program tingkat pusat sampai tingkat desa,
- d. Seleksi dan penentuan desa/kelurahan sasaran,
- e. Pelaksanaan program di tingkat desa, kegiatan penyiapan dan pengkondisian masyarakat, pendampingan masyarakat, Penyusunan Rencana Kerja Masyarakat dan penyiapan dana masyarakat dalam DIPa,
- f. Pendampingan peningkatan kapasitas pemerintah Provinsi dan Kabupaten dalam rangka pencapaian target MDGs, melalui pelaksanaan kegiatan replikasi dengan pendekatan PAMSIMAS,
- g. Strategi pencapaian “outcome” dan tujuan program pada daerah sasaran,
- h. Monitoring partisipatif dan “outcome”, serta studi penilaian dampak program untuk mengetahui efektifitas, efisiensi serta perubahan perilaku masyarakat.

Program PAMSIMAS ini terdiri dari tiga bagian, yaitu:

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Proses pemilihan lokasi pada bagian ini akan dijelaskan tentang bagaimana suatu lokasi dipilih untuk mengikuti proyek PAMSIMAS, sehingga sejak awal dapat dikatakan bahwa prakarsa/inisiatif proyek berasal dari masyarakat. Urutan kegiatan sebelum suatu lokasi dapat dipilih untuk ikut serta dalam program PAMSIMAS, yaitu: Sosialisasi proyek ditingkat Kabupaten Sosialisasi proyek ditingkat desa/kelurahan pernyataan minat masyarakat penetapan desa/kelurahan sebagai lokasi proyek.
- 2) Proses perencanaan dan implementasi proyek di masyarakat pada bagian ini akan dijelaskan bagaimana suatu lokasi yang telah terpilih untuk ikut serta dalam proyek PAMSIMAS melakukan kegiatannya mulai dari tahap perencanaan yang dilakukan secara partisipatif oleh masyarakat, serta tahap implementasinya.
- 3) Pengelolaan sarana air, sanitasi, dan program kesehatan oleh masyarakat, pada bagian ini akan dijelaskan tentang bagaimana desa/kelurahan melaksanakan kegiatan-kegiatan pada tahap pasca proyek. Ketiga bagian diatas adalah kegiatan yang saling berkaitan, dimana setelah dilakukan pemilihan lokasi kemudian dilakukan proses perencanaan dan implementasi proyek yang bersangkutan, sampai memasuki tahap akhir proyek. Dalam pelaksanaan program PAMSIMAS, didapatkan melalui sumber dana kredit IDA (International Development Association) No. Cr. 420-IND, Rupiah

Murni Pendamping dari APBN, APBD Provinsi, APBD Kabupaten/kota, dan Dana Kontribusi Masyarakat.

5. Landasan Hukum Program Pamsimas

Kebijakan dan perangkat peraturan sebagai bingkai untuk pengembangan desa dalam pemberdayaan masyarakat dibidang kesehatan dan penyehatan lingkungan, ditunjang oleh semua pihak dari Pemerintah Desa, Pemerintah Daerah, baik itu ditingkat I atau Pemerintah Daerah tingkat II dan Pemerintah Pusat serta dukungan dari organisasi dunia yang terkait tentang pemberdayaan masyarakat dan penyehatan lingkungan pedesaan. Untuk mewujudkan program tersebut diperlukan landasan dari undang-undang maupun peraturan dari pemerintah. Kebijakan tersebut antara lain:

- 1) Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air
- 2) UU No. 32 Tahun 2004 Tentang Pemerintahan Daerah
- 3) UU No. 25 Tahun 2004 Tentang Perencanaan Pembangunan Nasional
- 4) PP No. 16 Tahun 2005 Tentang Pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum
- 5) PP No. 72 dan 73 Tahun 2005 Tentang Pemerintahan Desa dan Pemerintahan Kelurahan
- 6) PP No. 7 Tahun 2004 Tentang RPJMN Renstra 2004-2009 yaitu Pembangunan Prasarana dan Sarana Air Minum dan Sanitasi yang berkelanjutan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 7) Surat Edaran Bersama MENEG Perenc. Pemb. Nas./Kepala Bappenas dan MENDAGRI No. 1181/M.Ppn/02/2006 dan 050/224/Sj Tanggal 14 Feb 2006 Perihal Petunjuk Teknis Penyelenggaraan Musrenbang Tahun 2006.
- 8) Surat Mendagri No. 414.2/2435/Sj Tanggal 21 September 2005 Perihal Pedoman Umum Pengelolaan Pembangunan Partisipatif.

2.4 Definisi dan Persyaratan Air Bersih

A. Definisi Air Bersih

1. Pengertian Air

Air merupakan senyawa kimia yang sangat penting bagi kehidupan makhluk hidup di bumi ini. Fungsi air bagi kehidupan tidak dapat digantikan oleh senyawa lain. Penggunaan air yang utama dan sangat vital bagi kehidupan adalah sebagai air minum. Hal ini terutama untuk mencukupi kebutuhan air di dalam tubuh manusia itu sendiri. Kehilangan air untuk 15% dari berat badan dapat mengakibatkan kematian yang diakibatkan oleh dehidrasi. Karenanya orang dewasa perlu minum minimal sebanyak 1,5 – 2 liter air sehari untuk keseimbangan dalam tubuh dan membantu proses metabolisme.

Sebagai batasannya, air bersih adalah air yang memenuhi persyaratan bagi sistem penyediaan air minum. Adapun persyaratan yang dimaksud adalah persyaratan dari segi kualitas air yang meliputi kualitas fisik, kimia, biologi dan radiologis, sehingga apabila dikonsumsi tidak menimbulkan efek samping (Peraturan Menteri Kesehatan Republik

Indonesia No.907/MENKES/SK/VII/2002 tentang syarat-syarat dan pengawasan kualitas air).

Di dalam tubuh manusia, air diperlukan untuk transportasi zat-zat makanan dalam bentuk larutan dan melarutkan berbagai jenis zat yang diperlukan oleh tubuh. Misalnya untuk melarutkan oksigen sebelum memasuki pembuluh-pembuluh darah yang ada disekitar alveoli (Mulia, 2005).

2. Pemanfaatan air untuk berbagai keperluan adalah:

- a. Untuk keperluan air minum
- b. Untuk kebutuhan rumah tangga I (cuci pakaian, cuci alat dapur, dan lain-lain)
- c. Untuk kebutuhan rumah tangga II (gelontor, siram-siram halaman)
- d. Untuk konservasi sumber baku PAM
- e. Taman rekreasi (tempat-tempat pemandian, tempat cuci tangan)
- f. Pusat perbelanjaan (khususnya untuk kebutuhan yang dikaitkan dengan proses kegiatan bahan-bahan/ minuman, WC dan lain-lain)
- g. Perindustrian (untuk bahan baku yang langsung dikaitkan dalam proses membuat makanan, minuman seperti teh botol, coca coal, perusahaan roti dan lain-lain)
- h. Pertanian/ irigasi
- i. Perikanan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Pengelolaan Prasarana Air Bersih

Konsep Pengelolaan air bersih dan sumber air bersih pada dasarnya mencakup upaya pengembangan pemanfaatan dan pelestarian sumber daya air berupa menyalurkan air yang tersedia dalam konteks ruang, waktu, jumlah dan mutu pada suatu wilayah untuk memenuhi kebutuhan pokok kehidupan masyarakat. Menurut Permen PU nomor: 18/PRT/M/2007, tentang Penyelenggaraan pengembangan Sistem Penyediaan Air Minum (SPAM). Pengelolaan Sistem Penyediaan Air Minum pengelolaan SPAM meliputi kegiatan perencanaan, pelaksanaan, pengawasan serta pengoperasian dan pemanfaatan serta administrasi dan kelembagaan SPAM. Pengelolaan SPAM bertujuan untuk menghasilkan air minum yang sesuai dengan standar yang berlaku dan agar prasarana dan sarana air minum terpelihara dengan baik sehingga dapat melayani kebutuhan air minum masyarakat secara berkesinambungan. Standar pelayanan minimum air minum harus memenuhi ketentuan sesuai peraturan yang berlaku.

4. Prinsip Manajemen Pengelolaan Air Bersih

Dalam kegiatan layanan air bersih, perlu memperhatikan prinsip-prinsip manajemen, karena dalam menjalankan organisasi dibutuhkan manajemen pengelolaan. Manajemen/pengelolaan sumber daya air di definisikan sebagai aplikasi dari cara struktural dan non struktural untuk mengendalikan sistem sumber daya air alam dan buatan manusia untuk kepentingan/ manfaat manusia dan tujuan-tujuan lingkungan (Grigg,

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1996). Jika mengacu pada teori manajemen, maka dalam proses pengelolaan terdapat berbagai rangkaian kegiatan yang perlu diperhatikan, meliputi:

- a. Penetapan tujuan (*goal setting*)
- b. Perencanaan (*planning*)
- c. *Staffing*
- d. *Di recting*
- e. *Supervising*
- f. Pengendalian (*controlling*)

Keenam tahapan tersebut di atas dapat menjadi acuan dalam pengelolaan layanan air berbasis masyarakat. Namun pada prakteknya, tahapan itu dapat dipandang sebagai proses yang dinamis, mengingat karakteristik masyarakat sebagai subjek dan objek dipengaruhi oleh lingkungan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Tolok Ukur Penilaian Kinerja Penyediaan Air Bersih

- a. Kinerja penyediaan air bersih sangat terkait dengan kualitas dan kuantitas air yang dapat dinikmati oleh konsumen sebagai pengguna jasa pelayanan, termasuk tingkat kepuasan yang dapat dicapai.
- b. Kinerja penyediaan air bersih ditentukan oleh tingkat efektifitas dan efisiensi dalam pengadaannya.
- c. Berbagai kriteria teknis dan standar desain yang berlaku dalam perencanaan sistem penyediaan air bersih, seperti kualitas air baku, sistem transmisi, sistem distribusi, dan proses pengolahan air serta

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Sate Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengacu pada standar kualitas air bersih yang telah ditetapkan pemerintah.

- d. Penilaian tingkat efisiensi ditentukan atas dasar perbandingan antara jumlah biaya yang dikeluarkan dibandingkan dengan kualitas dan kuantitas air yang dihasilkan, serta tingkat kepuasan yang ingin dicapai.

2.5. Pandangan Islam Tentang Air Dan Sanitasi

Air, selain merupakan kebutuhan pokok manusia, juga merupakan sarana utama untuk kebersihan dan kesucian. Dalam kehidupan sehari-hari, air amat diperlukan untuk bersuci, mencuci, mandi, memasak dan minum, sehingga dapat dikatakan bahwa air merupakan kebutuhan pokok manusia. Sebegitu pentingnya air bagi kehidupan manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa air adalah kehidupan itu sendiri. Orang yang mencemari sumber air, mengotori air dan membuat polusi terhadap air berarti merusak kehidupan itu sendiri. Allah SWT berfirman dalam surat Az-Zumar:21

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ أَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَسَلَكَهُ يَنْبِيعَ فِي الْأَرْضِ ثُمَّ نُخْرِجُ بِهِ زَرْعًا مُخْتَلِفًا أَلْوَانُهُ ثُمَّ يَهِيَجُ فَنَرُّهُ مُمْصِرًا ثُمَّ يَجْعَلُهُ حُطْمًا إِنَّ فِي ذَلِكَ لَذِكْرًا لِأُولِي الْأَلْبَابِ ﴿٢١﴾

Artinya: “Apakah kamu tidak memperhatikan, bahwa sesungguhnya Allah menurunkan air dari langit, maka diaturnya menjadi sumber-sumber air di bumi kemudian ditumbuhkan dengan air itu tanaman yang bermacam-macam warnanya, lalu menjadi kering lalu kamu melihatnya kekuning-kuningan, kemudian dijadikannya hancur berderai-derai. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat pelajaran bagi orang-orang yang mempunyai akal”.(Az-Zumar:21)

Dari ayat ini telah dijelaskan bahwa proses datangnya air ini sangat dijaga oleh Allah SWT, bagaimana tidak? Air saja sangat jelas sumbernya. Ada dari

langit dan bahkan ada dari sumber mata air dari dalam tanah. Begitu juga dengan kesunannya, air merupakan kebutuhan sangat vital bagi makhluk hidup baik manusia, tumbuh-tumbuhan dan hewan sekalipun, tanpa air kita tidak akan bisa hidup. Jadi kita sebagai makhluk ciptaan Allah harus senantiasa bersyukur atas nikmat yang telah diberikannya, kita memanfaatkan air dengan sebaik-baiknya, dan juga kita harus tetap menjaga kelestarian air bersih untuk menjamin kehidupan bersih dan sehat.

2.6. Penelitian Terdahulu

Table 2.1.
Penelitian Terdahulu

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
1.	Nina Sa'idah Fitriyah	Evaluasi Program Pamsimas Di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo	2019	Evaluasi Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo maka dapat disimpulkan bahwa: 1. Pamsimas belum dapat dikatakan berhasil dan berjalan optimal. Berbagai temuan lapangan ditemukan bahwa di dalam implementasinya terdapat penyimpanan penampungan air bersih dari Program pamsimas yang tidak sesuai penempatannya. 2. kurangnya pengawasan serta dari masyarakat didalam mensukseskan program pemerintah ini, dimana didalam pembangunannya ditemukan masyarakat yang tidak berpartisipasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
				<p>dalam penentuan lokasi sumur bor yang akan dibangun. 3. Masyarakat Desa Seletreng belum sadar akan pentingnya pola hidup bersih dan sehat di lingkungan mereka. Meski demikian, peran program Pamsimas masih dalam tahap sosialisasi dan pelatihan.</p> <p>4. Kurangnya pengawasan terhadap program membuat beberapa akses air bersih lebih sering tidak dimanfaatkan oleh masyarakat. Program Pamsimas di Desa Seletreng belum berhasil menyediakan Sarana Penyediaan Air Minum secara berkelanjutan.</p>
2.	Muttofi 'ah	Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) (Studi Desa Sei Toman, Kec. Mendahara Ulu)	2020	<p>penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapat kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif' dimana pasal-pasal tersebut tercantum sebagai acuan terhadap Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) khususnya didesa Sei Toman Kec. program ini telah berhasil dilaksanakan, karena dengan adanya program ini masyarakat setempat khususnya Desa Sei Toman ini telah amat sangat terbantu dalam</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
			<p>hal kebutuhan air bersih.</p> <p>Namun tidak menutup kemungkinan bahwasanya dari program PAMSIMAS ini masih terdapat beberapa factor penghambat yakni menyangkut dari kualitas serta kuantitas airnya sendiri. Dimana pada kenyataannya kualitas air masih diragukan, melihat air yang dihasilkan dari program ini masih dilihat berkarat meskipun dinyatakan aman dan sehat. Serta salah satu yang menjadi factor penghambatnya ialah anggaran yang menjadi keputusan dari pemerintah desa itu sendiri, karena masih dinilai terlalu besar bagi masyarakat yang menjadi penerima dari program PAMSIMAS ini sendiri.</p>
Leni	Strategi Pengawasan Penyediaan Air Minum Dalam Rangka Efektivitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam (Studi Deskriptif	2017	<p>Terbentuk Badan Pengelola Sarana penyeiaan Air Minum di Desa Karangsari Sarana air minum dan sanitasi di Desa Karangsari secara efektif sudah digunakan oleh masyarakat dengan tujuan meningkatkan kesehatan dan melestarikan lingkungan,serta pelayanan yang berkesinambungan dan berkelanjutan yang berfungsi terus menerus,sehingga masyarakat mendapat kepuasan yang tinggi dan bersedia untuk menggunakan</p>

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

No	Nama Peneliti	Judul Penelitian	Tahun	Hasil
		Teoretik Pada Desa Penerima Program Pamsimas		

2.7 Definisi Konsep

Adapun konsep operasional yang di ajukan dalam penelitian ini dengan judul “Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar”, dalam penelitian ini adalah

1. Pengawasan adalah secara umum dapat didefinisikan sebagai cara suatu organisasi mewujudkan kinerja yang efektif dan efisien, serta lebih jauh mendukung terwujudnya visi dan misi suatu orgainisasi.
2. Program adalah kegiatan-kegiatan nyata yang bersifat sistematis dan terpadu yang dilaksanakan guna mencapai sasaran dan tujuan yang telah ditetapkan.
3. Air minum adalah air minum rumah tangga yang melalui proses pengolahan atau tanpa proses pengolahan yang memenuhi syarat kesehatan dan dapat langsung diminum.
4. Penyediaan air minum adalah kegiatan menyediakan air minum untuk memenuhi kebutuhan masyarakat agar mendapatkan kehidupan yang sehat, bersih, dan produktif.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

5. Sanitasi adalah perilaku disengaja dalam pembudayaan hidup bersih dengan maksud mencegah manusia bersentuhan langsung dengan kotoran dan bahan buangan berbahaya lainnya dengan harapan usaha ini akan menjaga dan meningkatkan kesehatan manusia.
6. Berbasis masyarakat adalah upaya pemberdayaan kapasitas masyarakat untuk dapat mengenali, menalaah dan mengambil inisiatif untuk memecahkan permasalahan yang ada secara mandiri

2.8 Konsep Operasional

Definisi Operasional adalah aspek penelitian yang memberikan informasi kepada kita tentang bagaimana cara mengukur suatu variabel terhadap indikator-indikator yang membentuknya. Konsep operasional yang digunakan dalam penelitian ini adalah

Tabel 2.2
Variable Konsep

Variable	Indikator	Sub indicator
Tahapan Ataupun proses Dari Pengawasan (Kohanes Kahya : 2006)	Penetapan Standard Pelaksanaan (perencanaan)	Tahap pertama dalam proses pengawasan adalah penetapan standar pelaksanaan yang artinya sebagai suatu kesatuan pengukuran yang dapat digunakan sebagai patokan untuk menilai hasil-hasil. Pembentukan organisasi pengelola , Membentuk, menyusun peraturan dan Pemilihan kebutuhan air dan teknologi dalam pelaksana program PAMSIMAS
	Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan	Penetapan standard sia-sia bila tidak disertai berbagai cara untuk mengukur pelaksanaan kegiatan nyata, oleh karna dalam tahap kedua mengukur dalam pengawasan adalah penentuan pengukuran pelaksanaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Variable	Indikator	Sub indicator
Hak cipta milik UIN Suska Riau		kegiatan secara tepat yang dapat digunakan beberapa kali, dalam pelaksanaan program pamsimas
	Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan	Setelah proses diatas dilakukan maka tahapan berikutnya adalah penjalanan proses yang akan dilakukan secara berulang-ulang dan terus menerus. Melaksanakan pemeliharaan rutin, Melakukan pelatihan pemeliharaan terhadap sarana program
	Perbandingan Pelaksanaan Dengan Standard dan Analisa Penyimpangan	Tahap kritis proses pengawasan adalah perbandingan pelaksanaan nyata dengan pelaksanaan yang direncanakan. Pengadaan sistim yang standard ini diperlukan sebagai bahan tolak ukur suatu proses pekerjaan, penyimpangan-penyimpangan yang timbul dari adanya proses dalam suatu pekerjaan harus dapat dianalisa dan dijelaskan serta diperbaiki dimasa akan datang sehingga kesalahan yang dibuat tidak akan terulang kembali, selain itu dapat menghindari kerugian yang besar dalam hal dana.
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	Pengambilan Tindakan Koreksi Apabila Diperlukan	Bila hasil dari suatu analisa memerlukan suatu tindakan koreksi, tindakan koreksi itu harus segera diambil. Tindakan koreksi itu dapat diambil dalam beberapa bentuk standard yang mungkin dapat diubah dan diperbaiki keduanya yang dapat dilakukan secara bersamaan.

Sumber : (Yohanes Yahya : 2006)

2.3. Kerangka Pemikiran

Gambar 2.1 Karangka Pemikiran

Fenomena Yang Terjadi Di Desa Naumbai Menyangkut Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai

1. Sarana-Prasarana Program Pamsimas Yang Masih Kurang Memadai Dan Masih Adanya Kerusakan
2. Ketersediaan Air Yang Kurang Terpenuhi Sepenuhnya
3. Administrasi Pembayaran Belum Tercapai Seperti Yang Diinginkan



Tahapan Atau proses Dari Pengawasan (Ieni : 2017) Ada Lima Tahap

1. Penetapan Standard Pelaksanaan (Perencanaan)
2. Penentuan Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan
3. Pengukuran Pelaksanaan Kegiatan
4. Perbandingan Pelaksanaan Dengan Standard Dan Analisa Penyimpangan
5. Pengambilan Tindakan Koreksi Apabila Diperlukan



1. Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar
2. Faktor Yang Mempengaruhi Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

Untuk dapat menghasilkan penulisan yang dapat dipertanggung jawabkan secara akademik dan ilmiah, dalam melacak data, menjelaskan dan menyimpulkan objek kajian dalam penulisan ini, penyusun menempuh metode penulisan sebagai berikut :

3.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi Penelitian Merupakan Tempat Dimana Peneliti Melakukan Penelitian Untuk Memperoleh Data-Data Yang Diperlukan. Adapun Lokasi Penelitian Dilakukan Di Desa Naumbai Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar. Waktu Penelitian Adalah Bulan November 2020 Sampai Selesai Dalam Upaya Mengumpulkan Fakta-Fakta Yang Memperkuat Untuk Penelitian Ini. Dengan Beberapa Alasan, Yaitu:

- 1) Unsur Kelangkaan Studi Berkaitan Dengan Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Di Lokasi Penelitian. Belum Pernah Dilakukan Studi Yang Dimaksudkan Untuk Mengkaji Bagaimana Pengawasan Pelaksanaan Program PAMSIMAS Yang Dilakukan Oleh Kepala Desa dan Badan Permusyawaratan Desa (BPD) . Unsur Alamiah, Proses Permasalahan Yang Terjadi Dilokasi Penelitian Terkait Objek Penelitian Terjadi Secara Alamiah Tanpa Dibuat-Buat.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

2) Unsur Keterjangkauan. Lokasi Penelitian Terjangkau Baik Dari Segi Tenaga, Dana, Maupun Waktu. Sehingga Memudahkan Peneliti Dalam Proses Penelitian.

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam melaksanakan Penelitian ini, penulis melakukan penelitian di Pansimas Desa Naumbai Kabupaten Kampar.

A. Jenis Data

Jenis penelitian yang dilakukan yaitu penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Menurut Sugiyono (2011:11) penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variable mandiri, baik satu variable atau lebih (independen) tanpa membuat perbandingan atau menghubungkan antara variable satu dengan yang lain.

B. Sumber Data

Dalam setiap penelitian untuk dapat mendukung proses dan hasil penelitian tersebut, maka dibutuhkan data-data yang pasti dan nyata dari objek penelitian. Dalam hal ini sumber data yang dipakai adalah:

1) Data primer

Adalah data yang dikumpulkan langsung oleh peneliti dari objeknya. Yang mana data primer disini diperoleh melalui pengamatan langsung di lapangan (Observasi), dan melakukan wawancara langsung kepada para informan peneliti.

2) Data sekunder

Adalah data yang diperoleh untuk melengkapi data primer yang didapat dari instansi yang bersangkutan. Yang mana data sekunder disini

diperoleh melalui lewat orang lain atau lewat dokumen. Data sekunder dalam penelitian ini diperoleh dari observasi dan berbagai bentuk laporan-laporan pendukung serta dokumentasi mulai dari artikel, dokumen kantor, foto-foto, dan bahan-bahan tertulis yang sangat membantu penelitian ini.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara pengumpulan data baik yang berasal dari sumber objek penelitian atau sumber internasional. Dalam penelitian ini teknik pengumpulan data yang dilakukan peneliti adalah:

1. Observasi

Menurut Sugiyono (2009:166) Observasi adalah pengamatan dan Pencatatan terhadap gejala-gejala yang diteliti. Observasi yang dilakukan adalah observasi langsung. Untuk melihat bagaimana Pengawasan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat Didesa Naumbai Kabupaten Kampar

2. Wawancara

Menurut Sugiyono (2009:72), wawancara adalah pertemuan dua Orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Penulis melakukan wawancara tanya jawab langsung kepada Kepala Desa, Ketua Pamsimas, Fasilitator Pamsimas dan Masyarakat penerima dan non Penerima pamsimas yang dijadikan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini penulis melakukan wawancara terstruktur terhadap narasumber (key informan) yaitu menggunakan panduan berupa pertanyaan-pertanyaan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang akan dilontarkan kepada informan terkait dengan judul penelitian.

Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah HP, buku dan pena.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu pengumpulan data melalui buku-buku ataupun literatur-literatur yang berkaitan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi dalam penelitian ini diperoleh dari KP-SPAMS PERDANA BENING DESA NAUMBAI dan Kantor Desa Naumbai Kabupaten Kampar ataupun buku-buku, serta literatur-literatur lainnya yang berkaitan dengan judul penelitian ini.

3.4. Informan Penelitian

Informan atau Subjek penelitian atau responden adalah orang yang diminta untuk memberikan keterangan tentang suatu fakta atau pendapat. Sebagaimana dijelaskan oleh Arikunto subjek penelitian adalah subjek yang dituju untuk diteliti oleh peneliti. Jadi, subjek penelitian itu merupakan sumber informasi yang digali untuk mengungkap fakta-fakta dilapangan. Berdasarkan penjelasan tersebut, maka penentuan subjek penelitian Digunakan untuk memperoleh informasi yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam. Dalam penyusunan penelitian ini, penulis menggunakan unit analisis individu dan organisasi sebagai satuan yang diperhitungkan dalam subjek penelitian.

Selanjutnya, penentuan subjek penelitian atau responden yang Dianggap sebagai key informan dilakukan dengan cara purposive sampling. Seperti yang dikemukakan oleh Sugiyono (2010:85) bahwa, teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel dengan sengaja dengan pertimbangan tertentu.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Pertimbangan tertentu ini misalnya orang tersebut dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan. Sehingga akan memudahkan peneliti dalam menelusuri situasi yang diteliti. Informan dalam penelitian kualitatif yaitu informan penelitian yang memahami informasi tentang objek penelitian. Informasi yang dipilih harus memiliki kriteria agar informasi yang didapatkan bermanfaat untuk penelitian yang dilakukan.

Adapun informan dalam penelitian ini meliputi:

Tabel 3.1
Key Informan Penelitian

No	Subjek Penelitian	Jumlah Informan
1.	Kepala Desa Naumbai	1 orang
2.	Ketua Pamsimas	1 orang
3.	Masyarakat Penerima Pamsimas	5 orang
4.	Masyarakat Non Pamsimas	1 orang
	Jumlah	8 Informan

Sumber : (Data Olahan Penelitian 2019)

3.5. Teknik Analisis Data

Sugiyono (2012:335) menjelaskan bahwa analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Untuk mengetahui analisis Efektifitas Program Pamsimas Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar, penulis menggunakan metode analisa deskriptif, yaitu suatu analisa yang berusaha memberikan gambaran terperinci mengenai Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar, Serta kenyataan dilapangan dan hasilnya akan disajikan dalam bentuk tabel yang dilengkapi dengan menguraikan data serta mengaitkan dengan teori dan memberikan keterangan yang mendukung

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk menjawab masing-masing masalah, serta memberikan interpretasi terhadap hasil yang relevan dan diambil kesimpulan serta saran.

Langkah-langkah analisis data pada penelitian kualitatif menurut Miles and Huberman dalam Sugiyono (2012:337) adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Yaitu sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan. Reduksi data yang dilakukan penulis adalah analisa yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasi data mengenai Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) dalam Indeks Desa Membangun di Indonesia dengan cara sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.

2. Penyajian Data

Melalui penyajian data, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami. Peneliti melakukan pengecekan ulang mengenai data yang telah dipilih pada proses reduksi data. Pengecekan tersebut di data yang digunakan dapat dimungkinkan untuk diadakannya suatu kesimpulan.

3. Verifikasi

Penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif dapat bersifat sementara apabila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada tahap pengumpulan data selanjutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel. Pada tahap penarikan kesimpulan, peneliti berusaha untuk memahami, menganalisis, dan menarik makna dari kata yang dikumpulkan. Akhirnya setelah data terkumpul akan diperoleh suatu kesimpulan. Kesimpulan yang didapat adalah berdasarkan penyajian data yang ada.

Uraian hasil penelitian dirangkum dalam suatu keterangan mengenai hasil penelitian tersebut. Keterangan tersebut adalah hasil pengecekan ulang tentang fenomena di lapangan yang terjadi, setelah dibandingkan dengan teori yang ada diadakannya suatu penarikan kesimpulan/ verifikasi.

BAB IV

GAMBARAN UMUM TEMPAT PENELITIAN

4.1 Sejarah Desa Naumbai

Desa Naumbai merupakan hasil pemekaran dari Desa Tg. Berulak Dan Desa Limau Manis. Pemekaran ini dilakukan pada tahun 2003 di bulan Maret. Dengan Kepala Desa pertamanya Bapak Hj. Mukarromi, masa jabatannya yaitu 3 periode dan tahun 2020 dilakukan pemilihan kepala desa baru dengan di lantiknya Bapak Zulhasni S.E.SY melalui pemilu di Desa Naumbai. Desa Naumbai adalah salah satu desa yang ada di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, dengan luas wilayah 630 ha. Desa Naumbai ini berjarak dengan ibu Kota Kecamatan Kampar (Air Tiris) 3,5 Km dengan jalan darat 18 Km jarak ke Ibukota Kabupaten Kampar (Bangkinang) Dan 54 Km jarak ke Ibukota Provinsi Riau Pekanbaru.

4.2 Letak Geografis

Desa Naumbai adalah salah Desa yang ada dikecamatan Kampar, kabupaten Kampar, provinsi riau yang terdiri dari dataran rendah. Lapisan tanah yang terdapat di Desa Naumbai ini jenisnya berwarna hitam gembur dibagian atas dan berwarna kuning dilapisan bagian bawahnya. Sebagaimana kita ketahui Indonesia merupakan daerah beriklim tropis, begitu juga dengan Desa Naumbai memiliki iklim tropis. Bersuhu udara antara 19.5 derajat celcius sampai 34.2 derajat celcius.

Kemudian musim yang ada di Desa Naumbai adalah musim hujan dan musim kemarau, musim hujan terjadi berkisar antara bulan September sampai

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

bulan Maret, sedangkan musim kemarau terjadi pada bulan April hingga Agustus. Desa Naumbai adalah satu desa yang di aliri oleh sungai Kampar dengan kedalaman 2 sampai 4 meter, dan kebanyakan masyarakat melakukan kegiatan tradisi tiap tahunnya yaitu balimau bakasai di sekitar tepian Sungai Kampar dan diadakan beberapa acara rakyat dan lainnya.

1. Letak Geografis Desa Naumbai, Berada Diantara:

- Sebelah utara berbatasan dengan sungai Kampar/ Kampar utara
- Sebelah selatan berbatasan dengan Rumbio Jaya
- Sebelah timur berbatasan dengan Tg. Berulak
- Sebelah barat berbatasan dengan Desa Limau Manis

2. Luas Wilayah Desa Naumbai, Sebagai Berikut:

- Luas wilayah kerja : 630 Ha
- Perkantoran : $\frac{1}{4}$ Ha
- Sekolah : 3,5 Ha
- Pertokoan : 4,5 Ha
- Tempat peribadatan : 2 Ha
- Kuburan/pemakaman : 1 Ha

3. Orbitasi, waktu tempuh dan letah Desa Naumbai, sebagai berikut:

- Jarak ke ibukota Kecamatan : 3,5 Km
- Jarak ke ibukota Kabupaten : 18 Km
- Jarak ke ibukota Provinsi : 54 Km
- Waktu tempuh ke Ibukota Kecamatan : 15 menit
- Waktu tempuh ke Ibukota Kabupaten : $\frac{1}{2}$ jam

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Waktu tempuh ke pusat fasilitas terdekat : ½ jam.65

4.3 Jumlah Penduduk

Jumlah penduduk Desa Naumbai menurut data terakhir tahun 2019 yang penulis dapat adalah terdiri dari 550 kepala keluarga. Yang mana Desa Naumbai memiliki 3 (tiga) dusun, yaitu dusun 1 (satu) dengan kepala dusun dijabat oleh bapak Resfi Akbar, dusun 2 (dua) dengan kepala dusun bapak M.Fajri, dan dusun 3 (tiga) dengan kepala dusun bapak Evi.

Tabel 4.1
Jumlah Penduduk Masing-Masing Dusun, Nama Dusun
Dan Kepala Dusun Tahun 2019

No	Nama Dusun	Kepala Dusun	Jumlah Penduduk	Jumlah Kartu Keluarga
1.	Dusun I	Resfi Akbar	980	250
2.	Dusun II	M. Fajri	520	120
3.	Dusun III	Evi	604	180
	JUMLAH		2.104	550

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2019

Dari tabel diatas Berdasarkan data statistic Desa Naumbai Kecamatan Kampar, Kabupaten Kampar pada tahun 2019, di Desa Naumbai terdiri dari 3 Dusun, yaitu Dusun 1, Dusun II, Dusun III. Yang mana setiap dusunnya mempunyai jumlah penduduk dan kartu keluarga yang berbeda-beda. Dusun 1 berjumlah 250 kartu keluarga dengan jumlah penduduk 980 jiwa, Dusun II berjumlah 120 kartu keluarga dengan jumlah penduduk 520 jiwa, dan terakhir dusun III dengan jumlah penduduk 180 kartu keluarga dengan jumlah penduduk 604 jiwa. Jadi total penduduk Desa Naumbai berjumlah 550 Kartu Keluarga dengan jumlah penduduk 2.104 jiwa.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.4 Kehidupan Beragama

Agama memiliki peran penting dalam kehidupan manusia, agama merupakan petunjuk dan tuntunan hidup manusia. Dan di Desa Naumbai seluruh masyarakatnya beragama islam sehingga di Desa Naumbai kehidupan masyarakatnya mencerminkan budaya islami.

Tabel : 4.2
Klasifikasi Penduduk Desa Naumbai Berdasarkan Agama

No	Agama	Jumlah
1.	Islam	2.104
2.	Katolik	-
3.	Kristen	-
4.	Hindu	-
5.	Budha	-
	Total	2.104

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2019

Dari table diatas dapat diketahui bahwa agama islam yang dianut oleh seluruh masyarakat Desa Naumbai yaitu sebanyak 2.104 orang atau 100% dari komposisi penduduknya bearaga islam, maka dalam hal ini sudah seharusnya nilai-nilai islam itu sudah menjadi budaya dimasyarakat. Dan dalam perkembangannya terlihat sangat baik hal ini dapat dilihat dari jumlah rumah ibadah yang ada. Rumah ibadah selain digunakan untuk tempat solat juga digunakan seperti tempat belajar al-Qur'an, wirid pengajian dan tempat perayaan hari-hari besar islam. Dan untuk lebih jelasnya lagi dapat dilihat pada table dibawah ini:

Tabel : 4.3
Jumlah Sarana Keagamaan Desa Naumbai

No	Sarana keagamaan	Jumlah
1.	Mesjid	1
2.	Mushallah	4
3.	Gereja	-
4.	Pura piraha	-
	Total	5

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2019

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

4.5 Pendidikan

Pendidikan merupakan merupakan salah satu hal terpenting yang harus dimiliki oleh masyarakat, karna semakain tingginya tingkat pendidikan masyarakat disuatu daerah semakin maju pula daerah tersebut dan begitu pula sebaliknya. Dalam pendidikan tentu tidak lepas dari sarana pendidikan itu sendiri karna tanpa adanya sarana tentu proses belajar mengajar akan terkendala, di Desa Naumbai terdapat sarana pendidikan yang cukup memadai adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Naumbai bisa dilihat dari table adanya sarana tentu proses belajar mengajar akan terkendala, di Desa Naumbai terdapat sarana pendidikan yang cukup memadai adapun sarana pendidikan yang ada di Desa Naumbai bisa dilihat dari table berikut ini:

Tabel 4.4
Jumlah Penduduk Berdasarkan Tingkat Pendidikan
Di Desa Naumbai Tahun 2019

No	Sekolah	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Belum Tamat SD	17	17	34
2.	SD/Sederajat	307	309	616
3.	SMP/Sederajat	246	190	436
4.	SMA/Sederajat	127	147	274
5.	Perguruan Tinggi	22	16	38
	JUMLAH	719	679	1.397

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2019

Tabel : 4.5
Jumlah Sarana Pendidikan Di Desa Naumbai Tahun 2019

No	Lembaga Pendidikan	Jumlah
1.	Paud/play grup	1
2.	Tk	1
3.	Sd	1
4.	Mi	1
5.	Mts	1
6.	Mda	1
7.	Pdta	4
	Total	11

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2019

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4.6 Adat Istiadat Dan Budaya

Berbicara mengenai adat yang ada di Desa Naumbai tidak akan terlepas dari siapa yang memegang kendali suatu adat tersebut dan bagaimana sistemnya. Desa naumbai didalamnya memiliki beberapa suku, dan setiap suku dipimpin oleh kepala suku dengan sebutan *Datuak* atau *Niniak Mamak*. Adapun suku yang ada di desa naumbai adalah suku piliong, domo, kampai, dan lain sebagainya. Didalam setiap suku tersebut masih ada bagian-bagiannya. Di desa naumbai, berdasarkan tradisi leluhur dahulu bahwasanya di desa naumbai tidak dibolehkan memainkan beberapa alat musik seperti organ tunggal, rebana, dan lainnya. Dari dulu sampai sekarang tradisi ini masih diterapkan di lingkungan masyarakat. Dan yang tak kalah menarik, adalah setiap sekali setahun diadakan acara balimau bakasai sehari sebelum masuknya ramadhan. Yang mana masyarakat mandi atau berendam ke sungai dan menggunakan asam jeruk dan kasai yang di campur soda dan menyapunya di bagian rambut. Dan setiap budaya dan tradisi yang ada di Desa Naumbai sangat mendapatkan antusias dari masyarakat dalam menaatinya.

4.7 Sosial Ekonomi Atau Mata Pencaharian.

Dalam kelangsungan hidup manusia di bumi ini, faktor ekonomi sangat berperan penting dinilai sebagai berhasil atau tidak kehidupan seseorang atau suatu kelompok. Dilihat dari dahulu sampai saat ini perkembangan ekonomi selalu berubah, ada yang perubahan semakin baik bahkan sebaliknya. Khusus masyarakat Desa Naumbai, mayoritas penduduknya bermata pencaharian sebagai petani karet (*bakobun gotah*), kemudian masyarakat juga bercocok tanam padi di

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

sawah dilaksanakan sekali dalam setahun untuk menunjang ekonomi dalam memenuhi kebutuhan pokok mereka. Disamping itu, sebagian kecil masyarakat memiliki ladang untuk menanam padi. Dan ada juga masyarakat desa naumbai berprofesi sebagai pegawai negeri, pedagang, buruh serta yang tidak memiliki pekerjaan tetap atau pengangguran. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat tabel di bawah ini :

Tabel 4.6
Keadaan Sosial Ekonomi atau Mata Pencapaian Masyarakat Desa Naumbai Kabupaten Kampar Tahun 2019

No	Jenis Mata Pencapaian	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1.	Petani	217	303	520
2.	Buruh	32	47	79
3.	Pedagang	17	-	17
4.	Pns	17	18	35
5.	Buruh Migrant Laki-Laki	10	-	10
6.	Pengrajin Industry Rumah Tangga	-	12	12
	Jumlah	293	380	673

Sumber Data : Dokumentasi Kantor Desa Naumbai Tahun 2019

4.8 Gambaran Organisasi Pelaksana Program Pamsimas Desa Naumbai

A. Program PAMSIMAS

Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) merupakan program andalan nasional (Pemerintah dan Pemerintah Daerah) untuk meningkatkan akses penduduk perdesaan terhadap fasilitas air minum dan sanitasi yang layak dengan pendekatan berbasis masyarakat. Program PAMSIMAS ini sendiri ialah bertujuan untuk meningkatkan akses masyarakat terhadap pelayanan air minum dan sanitasi yang berkelanjutan di wilayah perdesaan dan peri urban

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Gambaran Umum Tentang KP-SPAMS Desa Naumbai

KP-SPAMS artinya kelompok pengelola sistem penyediaan air minum dan sanitasi, kp-spams baru di bentuk ketika proses pengerjaan yang dilakukan oleh KKM (Kelompok Keswadayaan Masyarakat) telah selesai. Pembentukan kp-spams dilakukan secara musyawarah dan mufakat dan di sk kan oleh Bapak Kepala Desa. Pengelolaan keberlanjutan di tingkat masyarakat bertujuan untuk menjamin SPAMS yang telah di bangun oleh Pamsimas tetap terjaga dan terpelihara sehingga mampu memberikan pelayanan air bersih dan air minum kepada masyarakat.

Secara umum KP-SPAMS berperan sebagai :

1. lembaga yang bertanggung jawab dalam pengelolaan SPAM yang telah di bangun dan mempromosikan penyehatan lingkungan di tingkat desa/kelurahan.
2. Mitra utama pemerintahan desa dalam upaya perluasan dan peningkatan jangkauan pelayanan air bersih dan sanitasi.

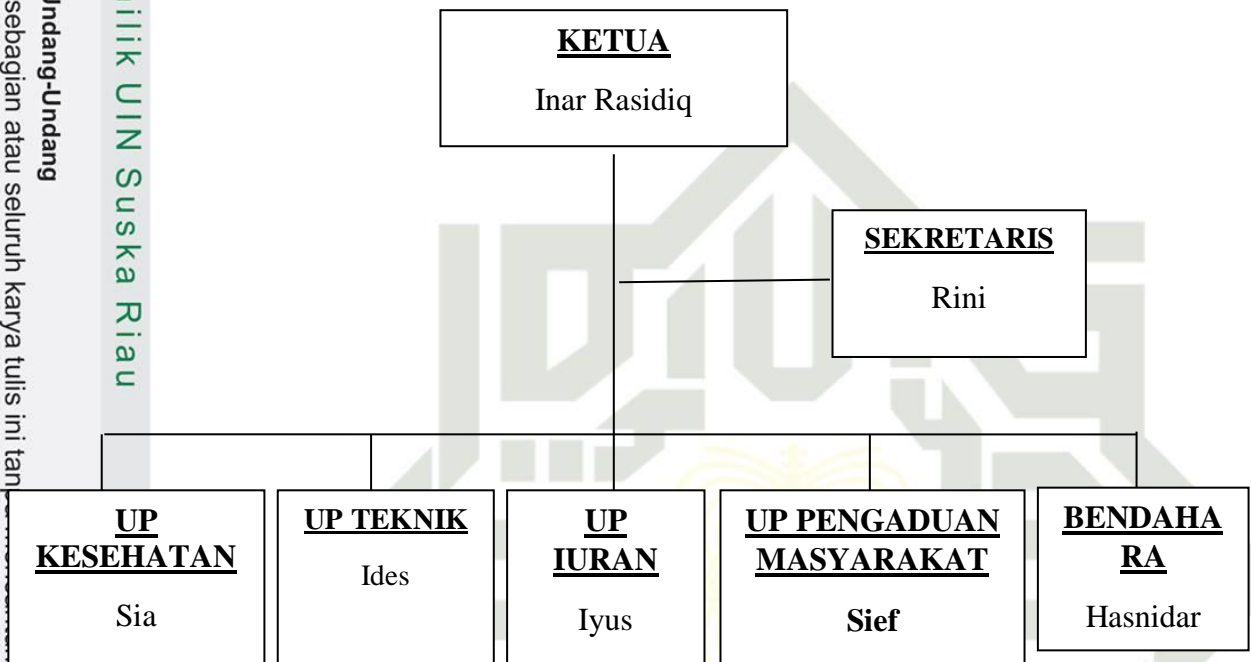
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Gambar 4.1
STRUKTUR ORGANISASI
KP-SPAMS PERDANA BENING DESA NAUMBAL KEC. KAMPAR KAB.
KAMPAR



Tugas Dan Tanggung Jawab Kp-Spams

KETUA

- Memimpin jalannya rapat.
- Berkoordinasi dengan pihak yang terlibat di dalam program pamsimas
- Memberikan tugas kepada anggota pengelola sesuai dengan jabtan nya masing – masing.
- Menjaga kekompakan dan kebersamaan di dalam pengelola agar tidak timpang tindih.
- Membuat rapat tahunan sekali dalam 1 tahun.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SEKRETARIS

- Menyusun surat menyurat
- Membantu ketua melakukan pemantauan dan evaluasi terhadap kegiatan program pamsimas

BENDAHARA

- Menyimpan seluruh uang yang telah dipungut oleh petugas iuran.
- Membayarkan uang insentif pengelola.
- Membuat laporan uang masuk dan uang keluar (bulanan dan tahunan)

UP-TEKNIK

- Mengontrol dan mengawasi seluruh asset yang telah di bangun agar tetap terjaga dan terpelihara.
- Memperbaiki segala kerusakan.
- Mengerjakan dan memasang penyambungan ke rumah pelanggan.
- Memutuskan jaringan pelanggan yang menunggak
- Memberikan laporan kepada ketua tentang kelemahan di lapangan.

UP-KESEHATAN

- Mengecek kebersihan air yang layak pakai.
- Mendata rumah yang belum memiliki air bersih, wc, sumur
- Mempromosikan tentang pentingnya memakai air yang bersih.
- Mengambil contoh air untuk di uji lab

UP-PENGADUAN MASYARAKAT

- Menerima segala pengaduan tentang permasalahan pamsimas dan melaporkan kepada ketua.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UP-PETUGAS IURAN

- Mencatat meteran air ke rumah pelanggan.
- Memungut iuran yang dibayar oleh pelanggan.
- Menyetorkan uang iuran yang terkumpul kepada bendahara.
- Mengantarkan surat menyurat kepada pelanggan.

Visi Dan Misi KP-SPAMS PERDANA BENING DESA NAUMBAL

VISI

Terwujudnya sistem penyediaan air bersih yang layak untuk dipakai oleh warga Desa Naumbal dan masyarakat lainnya. Sehingga tercipta masyarakat yang sehat dan kuat untuk menyongsong masa depan yang lebih cerah.

MISI

- Menyediakan sarana air bersih untuk masyarakat dan sekitarnya
- Membangun akses jaringan keseluruhan wilayah Desa Naumbal
- Menciptakan generasi yang cinta akan lingkungan serta membiasakan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS)
- Membangun hubungan komunikasi dengan lembaga-lembaga lain untuk memajukan BP-SPAMS “PERDANA BENING”
- Membuat seluruh anggota pengelola BP-SPAMS untuk bisa menggali ilmu dan pengalaman serta potensi diri untuk dikembangkan melalui program usaha ekonomi produktif (UEP).

BAB VI

KESIMPULAN

6.1 Penutup

Berdasarkan hasil temuan peneliti dilapangan maka pada bab ini peneliti menarik kesimpulan bahwasanya hasil penelitian yang dilakukan terkait pengawasan pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMISMAS) Di Desa Naumbai yaitu sebagai berikut:

Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Masih Rendah. Hal ini dapat dilihat dari:

1. Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Masih belum bisa dikatakan optimal sepenuhnya. Karena yang pertama masih terdapat sarana-prasarana yang mengalami kerusakan, sehingga menghambat penyaluran air kerumah warga dan berdampak pada proses pelaksanaan program pamsimas di Desa Naumbai ini. Padahal KP-SPAMS PERDANA BENING wajib melakukan pengelolaan sarana air bersih, melakukan pengawasan dan monitoring terhadap pemakaian air bersih oleh masyarakat, dan melakukan perbaikan terhadap kerusakan-kerusakan sarana air bersih yang ada. Yang kedua, Masalah administrasi pembayarannya, bahwa masih banyak masyarakat yang macet dalam membayar iuran perbulannya, sehingga berdampak pada kelancaran pelaksanaan program pasmimas ini. hal ini disebabkan oleh masih rendahnya pengawasan dari pengelola program pamsimas untuk memberikan denda atau sanksi bagi masyarakat yang macet dalam membayar iurannya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Terdapat Faktor yang mempengaruhi pengawasan yaitu faktor pendorong pada pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai yaitu ikut berpartisipasi atau terlibatnya masyarakat sebagai pelaksana serta sebagai pemelihara program pamsimas. Sedangkan untuk faktor penghambat yaitu sarana-prasarana yang belum memadai dan menyangkut anggaran program pamsimas, yang mana masih banyaknya masyarakat yang macet dalam membayar iuran perbulannya. Sehingga dapat menghambat pelaksanaan program pamsimas di Desa Naumbai.

6.2.2. Saran

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh peneliti masih terdapat hambatan dalam pengawasan pelaksanaan program penyediaan air minum dan sanitasi berbasis masyarakat (PAMISMAS) Di Desa Naumbai. Maka peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Pengawasan pelaksanaan terhadap pengelolaan air bersih yang dilakukan oleh KP-SPAMS PERDANA BENING Desa Naumbai perlu ditingkatkan kembali untuk lebih meminimalisir kesalahan dan meningkatkan pemahaman akan Petunjuk. Peningkatan tersebut dilakukan dengan sosialisasi mekanisme pengelolaan penyediaan air bersih yang dilakukan oleh KP-SPAMS PERDANA BENING Desa Naumbai dengan melakukan pengawasan monitoring terhadap pemakaian air bersih oleh masyarakat, melakukan perbaikan terhadap kerusakan-kerusakan sarana air bersih yang ada. Hal ini dilakukan agar semua pihak pengelola bisa lebih mematuhi peraturan yang telah ditetapkan pada Peraturan Desa Naumbai No. 14 Tahun 2020 Tentang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengelolaan Air Bersih. Guna Untuk meminimalisir adanya kesalahan ataupun penyimpangan yang sering terjadi pada pelaksana program pamsimas.

2. Kemudian sebaiknya Dalam melakukan pengawasan terhadap program pamsimas diharapkan dilakukan sesuai dengan aturan yaitu memberikan laporan setiap 3 (Tiga) bulan sekali kepada pemerintah desa. Dan juga diperlukan adanya perbaikan dalam hal sarana-prasarana oleh pengelola pamsimas agar kualitas ketersediaan air terjamin. Dan juga sangat diperlukan kerja sama yang baik antara pihak pengelola pamsimas, perangkat desa dan masyarakat guna untuk meningkatkan pelaksanaan program pamsimas lebih baik dan berkelanjutan kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Afriadi, Wahyono, 2012. *Partisipasi Masyarakat dalam Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Kecamatan Simpur Kabupaten Hulu Sungai Selatan*. Jurnal Pembangunan Wilayah dan Kota. Vol 8 No. 4. 2019.
- Afrilya, Rahmawati (2014), *Program Penyediaan Air Minum Berbasis Masyarakat di Desa Tiris Kecamatan Tiris Kabupaten Probolinggo*. Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Mahasiswa. Universitas Jember.
- Agustino, Leo. 2008. *Dasar-Dasar Kebijakan Publik*. Bandung: CV Alfabeta.
- Aneisia Khairawati Saputra (2015), *Tanggapan Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Kecamatan Prambanan Kabupaten Klaten*
- Buku Pedoman umum pengelolaan Program Pamsimas 2016.
- Cahyo Eko Saputra (2019), *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Tanjung Agung Kecamatan Karang Jaya Kabupaten Musi Rawas Utara*.
- Dwi Yanto Indiahono. 2017. *Kebijakan Public Berbasis Dynamic Policy Analysis*, Yogyakarta: Gava Media.
- Epi Indah Serniati (2020), *Evaluasi Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Di Kecamatan Tomoni Kabupaten Luwu Timur*.
- Fessy Monica Palit, *Efektivitas Pelayanan Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat di Desa Warembungan Kecamatan Pineleng Kabupaten Minahasa*.
- Inte Kencana Syafii. 2001. *Pengantar Ilmu Pemerintahan*, Bandung: PT. Refika Aditama.
- Iskandar, J. 2012. *Kapita Selekta Teori Administrasi Negara*. Bandung: Puspaga.
- Ishmy. 2014. *Prinsip-Prinsip Perumusan Kebijakan Negara*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Levi (2017), *Strategi Pengawasan Penyediaan Air Minum Dalam Rangka Efektivitas Pemanfaatan Sumber Daya Alam (Studi Deskriptif Teoretik Pada Desa Penerima Program Pamsimas)*.
- Meleong, Lj. 2010. *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Sharif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Mariam Budiardjo. 2008. *Dasar-dasar Ilmu Polik* (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Umum).
- Muttofi'ah, *Efektivitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) (Studi Desa Sei Toman, Kec. Mendahara Ulu)*. Skripsi 2020
- Nisa Sa'idah Fitriyah. 2019. *Evaluasi Program Pamsimas Di Desa Seletreng Kecamatan Kapongan Kabupaten Situbondo*.
- Pedoman Umum Pelaksanaan Program Pamsimas 2013.
- Peraturan Desa Naumbai Kabupaten Kampar No: 12 Tahun 2020 Tentang *Sistem Pengelolaan Air Bersih Kp-Spams Perdana Bening Desa Naumbai*.
- Subagyo. 2006. *Metode Penelitian Dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sugiono. 2003. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R & D*, Bandung: Alfabeta.
- Terry George R. 2012. *Asas-asas manajemen*, Bandung: PT Alumnii.
- Thoha, M. 2012. *Dimensi-dimensi Prima Ilmu Administrasi Negara*. Jakarta: Raja Grafindo.
- Undang-Undang Nomor 7 Tahun 2004 Tentang Sumber Daya Air.

Lampiran I

Instrument Wawancara

Dalam melaksanakan wawancara peneliti menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang telah disusun secara terarah dan sistematis sebagai upaya memperoleh informasi dan data obyektif, peneliti melakukan wawancara dengan beberapa informan di Desa Sei Toman. Adapun pertanyaan-pertanyaan yang peneliti ajukan dalam wawancara sebagai berikut:

1. Kapan Program Pamsimas Dilaksanakan Di Desa Naumbai?
2. Siapa Saja Yang Terlibat Dalam Pelaksanaan Program Pamsimas Tersebut?
3. Bagaimana Pembentukan Organisasi Pengelola Program Pamsimas Di Desa Naumbai?
4. Apakah Sudah Ada Peraturan Desa Yang Mengatur Tentang Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai?
5. Bagaimana Penyusunan Peraturan Terkait Program Pamsimas?
6. Apakah Ada Ukuran Yang Digunakan Dalam Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Ini?
7. Bagaimana Cara Menentukan Ukuran Dalaam Pelaksanaan Program Ini?
8. Bagaimana Kp-Spams Perdana Bening Dalam Melaksanakan Dan Menjalankan Program Pamsimas Ini, Apakah Sudah Sesuai Dengan Ukuran Yang Telah Ditetapkan?
9. Bagaimaana Pelaksaan Program Pamsimas Sejauh Ini? Apakah Sudah Baik Dan Sesuai Dengan Prosedur?
10. Sejauh Ini, Bagaimana Degan Proses Dan Prosedur Program Pamsimas Ini? Apakah Sudah Mengikuti Ukuran Yang Telah Ditetapkan?
11. Apa Penyebab Masih Adanya Persoalan Atau Penyimpangan Dalam Jalannya Program Pamsimas Ini?
12. Apakah Ada Tindakan Koreksi Dari Kp-Spams Perdana Bening Terhadap Program Pamsimas?
13. Apa Tindakan Koreksinya?
14. Mengapa Belum Ada Tindakan Koreksi?
15. Apa Factor Pendukung Dan Penghambat Dalam Pengawasan Pelaksanaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai Ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



(Masyarakat)

1. Kebutuhan Air Bersih Yang Bapak Ibu Gunakan Dari Mana?
2. Apakah Bapak Ibu Tau Tentang Program Pamsimas Yang Ada Di Desa Naumbai?
3. Dari Mana Bapak Ibu Tau Tentang Program Pamsimas Ini?
4. Bagaimana Ibu Tau Tentang Proses Pamsimas Ini?
5. Bagaimana Bapak Ibu Bisa Ikut Menjadi Anggota Pasmimas Ini?
6. Apa Kendala Yang Bapak Ibu Hadapi Atau Rasakan?
7. Apakah Masyarakat Merasa Terbantu Dan Puas Dengan Adanya Program Pamsimas Ini?

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran II

Bersama Bapak zulhasni, SE.SY Selaku (Kepala Desa Naumbai)



Bersama Bapak M. Innar Rasidiq Selaku (Ketua Pamsimas Desa Naumbai)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bersama Ibu Hasnidar Selaku (Bendahara Pamsimas)



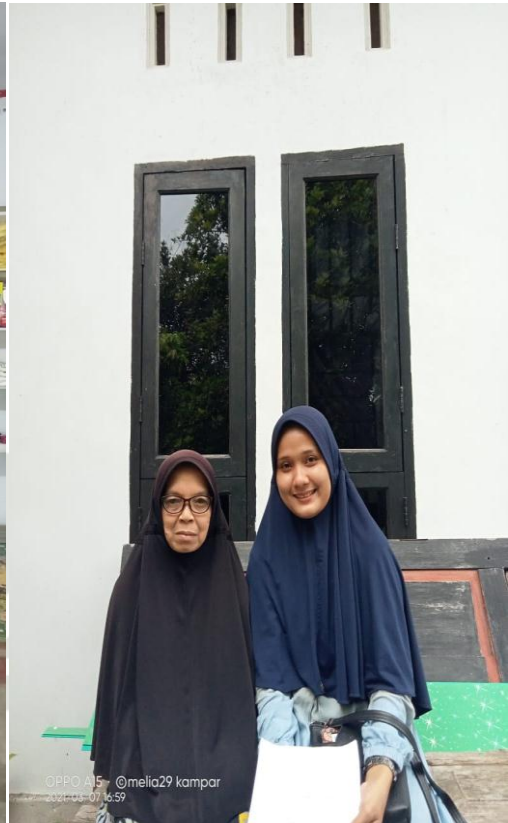
Bersama Masyarakat Desa Naumbai



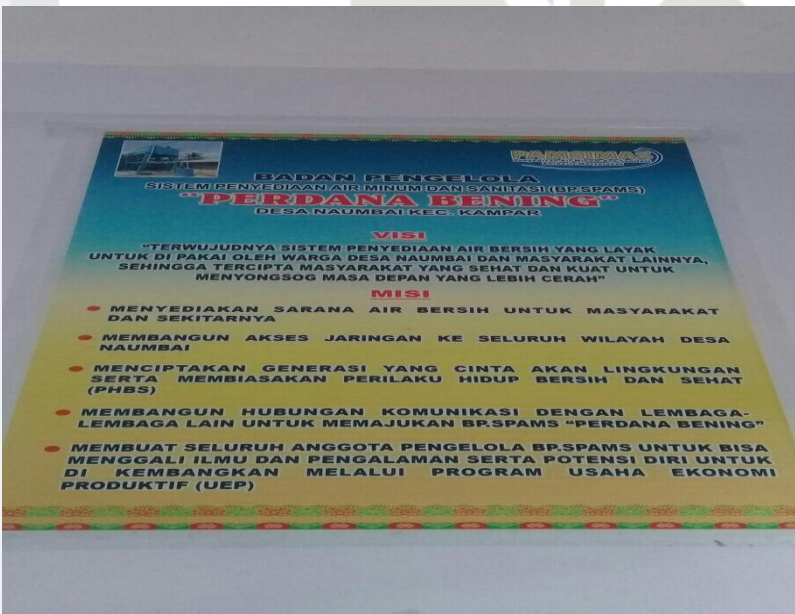
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©



Poto Sistem Dan Prosedur Program Pamsimas





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Poto Penghargaan Program Pamsimas Di Desa Naumbai



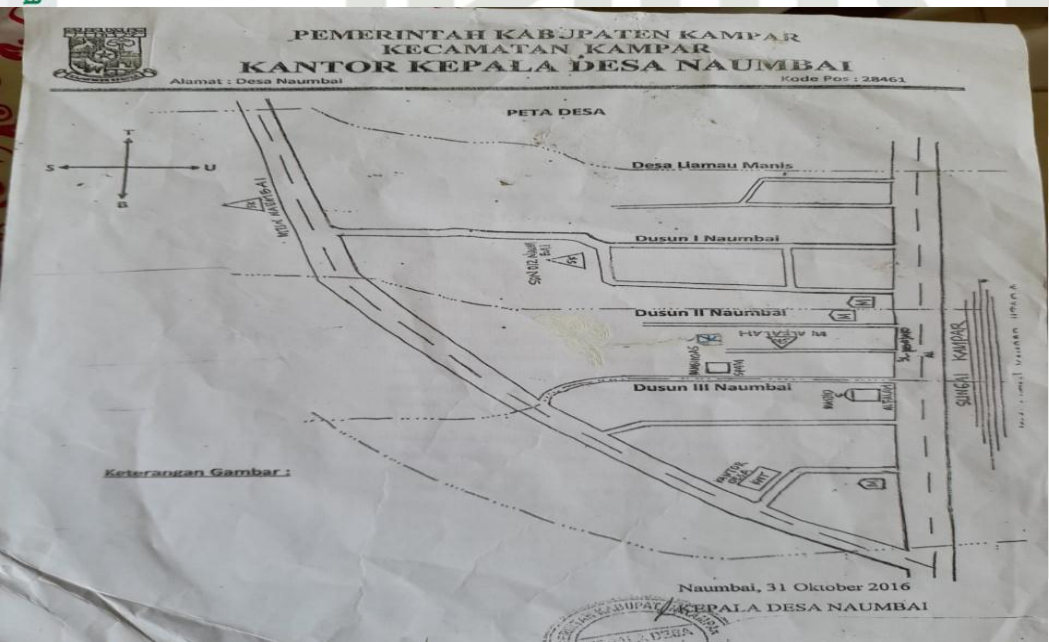
Poto Tower Program Pamsimas

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Riau
Foto Peta Desa Naumbai





KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL
كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية
FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Jl. H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Un.04/F.VII.I/PP.00.9/1256/2021

Pekanbaru, 17 Februari 2021 M

Biasa

5 Rajab 1442 H

Bimbingan Skripsi

Kepada

Yth. **Pivit Septiary Chandra, S.Sos, M. Si**

Dosen Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial

UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Pekanbaru

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat,

Bersama ini kami sampaikan kepada Saudara bahwa :

Nama : Miftahur Rahmah

NIM : 11775200048

Jurusan : Administrasi Negara

Semester : VII (Tujuh)

adalah Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah memenuhi syarat untuk menyelesaikan studi/ menyusun skripsi dengan judul: "**Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) di Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019**". Sehubungan dengan itu kami menunjuk Saudara sebagai pembimbing dalam menyelesaikan skripsi mahasiswa tersebut di atas. Demikian disampaikan, atas bantuan Saudara diucapkan terima kasih.

an. Dekan

Wakil Dekan Bid. Akademik dan

Pengembangan Lembaga,

Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti. MS, SE, M. Si, Ak, CA

NIP. 19751112 199903 2 001

Tembusan

Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400 Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Cita-cita sebagai bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengujiannya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengujiannya tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Cita-cita mengemukakan dan mempernyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

: Un.04/F.VII/PP.00.9/4237/2020

: Biasa

: Pra Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Miftahur Rahmah
NIM. : 11775200048
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan **Pra Riset** dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
**"Efektifitas Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis
Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar Tahun 2019"**
Untuk itu kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang
diperlukan kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,



Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS EKONOMI DAN ILMU SOSIAL

كلية العلوم الاقتصادية والاجتماعية

FACULTY OF ECONOMICS AND SOCIAL SCIENCES

Il. H. R. Socbrantas No. 155 Km. 15 Tuahmadani Tampan - Pekanbaru 28293 PO Box 1400-Telp. 0761-562051
Fax. 0761-562052 Web. www.uin-suska.ac.id, E-mail : fekonsos@uin-suska.ac.id

Un.04/F.VII/PP.00.9/1571/2021

Pekanbaru, 03 Maret 2021 M

Biasa

19 Rajab 1442 H

Izin Riset

Kepada
Yth. Kepala Kantor
Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau
di Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, disampaikan bahwa salah seorang Mahasiswa Fakultas
Ekonomi dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau :

Nama : Miftahur-Rahmah
NIM. : 11775200048
Jurusan : Administrasi Negara
Semester : VII (Tujuh)

bermaksud mengadakan Riset dalam rangka penulisan skripsi yang berjudul:
"Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum dan Sanitasi
Berbasis Masyarakat di Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019" Untuk itu
kami mohon kiranya Saudara berkenan memberikan bantuan yang diperlukan
kepada mahasiswa tersebut.

Demikianlah, atas bantuan dan kerjasama Saudara diucapkan terima kasih.

Dekan,

Dr. Drs. H. Muh. Said HM, M.Ag, MM
NIP. 19620512 198903 1 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN KAMPAR
KANTOR KEPALA DESA NAUMBAI

Alamat : Desa Naumbai

Kode Pos 28461

Naumbai, 06 April 2021

140/NB/IV/2021/330
Penting
Balasan Izin Penelitian

Kepada Yth :
Dekan Fakultas Ekonomi dan Ilmu Sosial
UIN Suska Riau
Di -
Tempat

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum Wr.Wb.

Dengan Hormat,

Terlebih dahulu kami mendo'akan semoga Bapak/Ibuk berada dalam lindungan Allah SWT dan hendaknya selalu sukses dalam beraktivitas, Amin.

Berdasarkan Surat Rekomendasi Nomor : 070/BKBP/III/2021/207 Tanggal 10 Maret 2021 Perihal Surat Pelaksanaan Kegiatan Riset/Pra Riset dan Pengumpulan Data Untuk Bahan Skripsi.

Dengan ini menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

: **MIFTAHUR RAHMAH**
: **11775200048**
: **Ilmu Administrasi Negara**
: **S1**
: **Desa Naumbai**
: **Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (Pamsimas) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019**

Berdasarkan nama mahasiswa di atas **BENAR** telah melakukan penelitian di **Desa Naumbai** dan telah diberikan izin.

Demikianlah yang dapat kami sampaikan, atas perhatian Bapak kami ucapkan Terima kasih.

Wassalamualaikum.



2. Hak cipta Diilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerbitan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
c. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



PEMERINTAH KABUPATEN KAMPAR

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

JALAN TUANKU TAMBUSAI TELP. (0762) 20146

BANGKINANG KOTA

Kode Pos : 28412

REKOMENDASI

Nomor : 070/BKBP/2021/207

Tentang

PELAKSANAAN KEGIATAN RISET/PRA RISET DAN PENGUMPULAN DATA UNTUK BAHAN SKRIPSI

Sebelumnya Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Kampar setelah membaca Surat Kepala Dinas Perencanaan Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Riau Nomor : 503/DPMPSTP/NON-1111-1111/2021 tanggal Maret 2021, dengan ini memberi Rekomendasi /Izin Penelitian kepada:

: **MIFTAHUR RAHMAH**
: 11775200048
: UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUSKA RIAU
: ILMU ADMINISTRASI NEGARA
: S1
: DESA NAUMBAL
: **PENGAWASAN PELAKSANAAN PROGRAM PENYEDIAAN AIR MINUM DAN SANITASI BERBASIS MASYARAKAT (PAMSIMAS) DI DESA NAUMBAL KABUPATEN KAMPAR 2019**
: KANTOR PAMSIMAS DAN KANTOR DESA NAUMBAL

Sebagai ketentuan sebagai berikut :

1. Tidak melakukan Penelitian yang menyimpang dari ketentuan dalam proposal yang telah ditetapkan atau yang tidak ada hubungannya dengan kegiatan riset/prariset dan pengumpulan data ini.

2. Pelaksanaan kegiatan penelitian/pengumpulan data ini berlangsung selama 6 (enam) bulan terhitung mulai tanggal rekomendasi ini dikeluarkan.

Demikian rekomendasi ini diberikan, agar digunakan sebagaimana mestinya dan kepada pihak yang terkait diharapkan untuk dapat memberikan kemudahan dan membantu kelancaran kegiatan Riset dan penelitian.

UIN SUSKA RIAU

Dikeluarkan di Bangkinang
pada tanggal 10 Maret 2021

an. **KEPALA BADAN KESBANGPOL KAB. KAMPAR**

Kabid. Ideologi, Wawasan Kebangsaan
dan Karakter Bangsa,

ONNITA, SE

Penata Tk. I

NIP. 19661009 198803 2 003

Rekomendasi ini disampaikan Kepada Yth;

1. Kepala Kantor Pamsimas Kabupaten Kampar


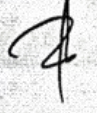
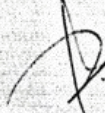
Hak cipta milik UIN Suska Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumpukan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

NAMA MAHASISWA : Miftahur Rahmah

NIM / SMT : 11775200040 / 8

JUDUL SKRIPSI : pengawasan Pelaksanaan program penyediaan Air Minum Dan sanitasi berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019

No.	Tanggal	Materi Bimbingan	Paraf Pembimbing
1	Kamis, 25 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan Mekanisme - Masukkan Gambar keputrahan / Fenomena yg ditemukan dilapangan - setiap mencantumkan gambar, hasil wawancara dianalisa - Rapiakan format kesimpulan 	
2	Senin, 29 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Masukkan Standan - Bagaimana cara menentukan standan - masukkan Data / bukti laporan Tertulis - spasi utk hasil wawancara 1 	
3	Rabu, 31 Maret 2021	<ul style="list-style-type: none"> - Tambahkan Daftar Pustaka - Rapiakan Tulisan 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

RIWAYAT HIDUP PENULIS



Nama lengkap penulis yaitu Miftahur Rahmah lahir di Desa TG. Berulak Kec.Kampar Kab. Kampar Prov. Riau. Pada tanggal 15 Pebruari 1999, merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara dari pasangan Bapak Rusfian dan Ibu Murni

Penulis menyelesaikan Sekolah Dasar di SD Negeri 006 Limau Manis, kemudian penulis melanjutkan pendidikan di MTs PP-MTI TG. Berulak. Penulis melanjutkan pendidikannya di MA PP-MTI TG. Berulak. Setelah lulus MA penulis melanjutkan pendidikannya pada tahun 2017 di jurusan Ilmu Administrasi Negara Fakultas Ekonomi Dan Ilmu Sosial Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau melalui jalur SNMPTN. Selama menjadi mahasiswa, penulis banyak mendapatkan pengetahuan serta pengalaman yang berharga. Pada bulan Januari-Februari 2020 penulis mengikuti program Praktek Kerja Lapangan di Kantor BPJS Ketenagakerjaan Panam.

Selain itu pada Bulan Juli-Agustus 2020 penulis mengikuti program Kajian Kerja Nyata di daerah asal masing-masing. Pada tanggal 21 April 2021 penulis diujikan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dengan judul skripsi “Pengawasan Pelaksanaan Program Penyediaan Air Minum Dan Sanitasi Berbasis Masyarakat (PAMSIMAS) Di Desa Naumbai Kabupaten Kampar 2019-2020.